

**HUBUNGAN *SELF ESTEEM* DENGAN KESEJAHTERAAN  
SUBJEKTIF PADA SISWA MAN 1 ACEH BARAT**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**Reza Andalia**

**NIM. 160901107**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM AR-RANIRY  
BANDA ACEH**

**2023**

**HUBUNGAN *SELF ESTEEM* DENGAN KESEJATERAAN SUBJEKTIF  
PADA SISWA MAN 1 ACEH BARAT**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelara S-1 Psikologi (S.Psi)**

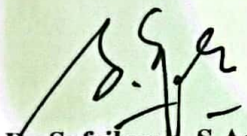
**Oleh**


**REZA ANDALIA  
NIM. 160901107**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr Safrilsyah, S.Ag., M.Si.**  
**NIP.197004201997031001**

  
**Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog**  
**NIDN. 0019068202**

**HUBUNGAN *SELF ESTEEM* DENGAN KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF PADA  
SISWA MAN 1 ACEH BARAT**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh:**

**REZA ANDALIA  
160901107**


**Hari/Tanggal:  
Selasa, 31 Juli 2023**

**Panitia Sidang/Munaqasyah Skripsi**


**Ketua**

  
**Dr. Satriksyah, S.Ag., M.Si**  
**NIP.197004201997031001**

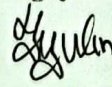
**Sekretaris**

  
**Karjuniwati, S. Psi., M.Psi., Psikolog**  
**NIDN.0019068202**


**Penguji I**

  
**Barmawi, S. Ag., M. Si**  
**NIP.197001032014111002**

**Penguji II**

  
**Iyulen Pebry Zuanny, M.Psi., Psikolog**  
**NIDN.2005029001**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**

  
**Dr. Muslim, M.Si**  
**NIP. 196610231994071001**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Reza Andalia

NIM : 160901107

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Bersama ini peneliti menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 31 Juli 2023

Menyatakan,



**Reza Andalia**  
**NIM. 160901107**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji syukur saya panjatkan atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah-Nya kepada kita. Shalawat beserta salam juga kita sanjungkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan *Self Esteem* Dengan Kesejahteraan Subjektif Pada Siswa Di MAN 1 Aceh Barat”.

Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat adanya do'a dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ayahanda Alm. Nasruddin dan Ibunda Haniah, S.Pd., yang selalu memberikan semangat, bimbingan, dukungan secara moral maupun materil dan ribuan do'a serta kasih sayang yang tak hentinya diberikan kepada penulis selama ini. Serta abangku Akbar Diah dan adikku Ira Nabilla yang telah memberikan dukungan serta do'a agar penulis terus semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.
2. Bapak Dr. Muslim Zainuddin, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.

3. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan serta pembimbing satu yang selalu setia memotivasi dan membimbing mahasiswa dan selaku pembimbing pertama dalam penyelesaian skripsi, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini.
4. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi, Psikolog pembimbing dua dalam penyelesaian skripsi, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini.
5. Ibu Misnawati S.Ag., M.Ag., Ph.D sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang membantu dalam administrasi mahasiswa.
6. Bapak Drs. Nasrudin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan kerjasama, yang telah memberi dukungan dan mengurus administrasi mahasiswa.
7. Pak Julianto Saleh S.,Ag., M.Si selaku Ketua Program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan Program studi Psikologi.
8. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si selaku Penguji satu, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan Program studi Psikologi.

9. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Penguji dua, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan Program studi Psikologi.
10. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah membantu, mendidik, dan mencurahkan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
11. Teman-teman yang selalu mendukung dan memberi semangat, dan seluruh teman-teman Psikologi.
12. Dan seluruh partisipan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi isi maupun penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca. Terimakasih.

Banda Aceh, 31 Juli 2023

Penulis,

Reza Andalia  
NIM. 160901107

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK .....	xiii
ABSTRACT .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>8</b>
<b>C. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>D. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>8</b>
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis .....	8
<b>E. Keaslian Penelitian.....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
<b>A. Kesejahteraan Subjektif.....</b>	<b>13</b>
1. Pengertian Kesejahteraan Subjektif.....	13
2. Aspek-Aspek Kesejahteraan Subjektif .....	14
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Subjektif.....	16
<b>B. <i>Self Esteem</i> .....</b>	<b>18</b>
1. Pengertian <i>Self Esteem</i> .....	18
2. Aspek-Aspek <i>Self Esteem</i> .....	20
<b>C. Hubungan <i>Self Esteem</i> Dengan Kesejahteraan Subjektif .....</b>	<b>22</b>
<b>D. Hipotesis.....</b>	<b>25</b>
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
<b>A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....</b>	<b>26</b>
<b>B. Identifikasi Variabel Penelitian .....</b>	<b>26</b>



<b>C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian .....</b>	<b>26</b>
<b>D. Subjek Penelitian.....</b>	<b>27</b>
<b>E. Teknik pengumpulan Data.....</b>	<b>29</b>
1. Persiapan Alat Ukur Peneitian .....	30
a. Skala Kesejahteraan Subjektif.....	30
b. Skala <i>Self Esteem</i> .....	32
<b>F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....</b>	<b>34</b>
1. Uji Validitas .....	34
2. Uji Daya Beda dan Reliabilitas.....	35
<b>G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data .....</b>	<b>36</b>
1. Teknik Pengolahan Data.....	36
2. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
<b>A. Deskripsi Subjek Penelitian .....</b>	<b>38</b>
1. Demografi Penelitian .....	38
<b>B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....</b>	<b>39</b>
1. Administrasi Penelitian.....	39
2. Persiapan Penelitian.....	39
3. Kategorisasi Penelitian.....	47
<b>C. Pengujian Hipotesis.....</b>	<b>49</b>
1. Uji Asumsi.....	49
2. Uji Hipotesis.....	51
<b>D. Pembahasan.....</b>	<b>51</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>56</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>56</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>57</b>
1. Kepada Guru .....	57
2. Kepada Lembaga Pendidikan .....	57
3. Kepada peneliti selanjutnya .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jumlah Siswa MAN 3 Banda Aceh.....	27
3.2 Jumlah Sampel Siswa MAN 3 Banda Aceh.....	29
3.3 <i>Blueprint</i> Skala Kesejahteraan Subjektif .....	30
3.4 <i>Blueprint</i> Skala <i>Self Esteem</i> .....	32
3.5 Skor Skala <i>Favourable</i> Dan Skala <i>Unfavourable</i> .....	33
4.1 Data Demografi Sampel Penelitian.....	39
4.2 Data Demografi Sampel Penelitian.....	39
4.3 Data Demografi Sampel Penelitian.....	40
4.2 Koefisien CVR Skala Kesejahteraan Subjektif.....	40
4.3 Koefisien CVR Skala <i>Self Esteem</i> .....	40
4.4 Koefisien Korelasi Daya Beda Aitem Kesejahteraan Subjektif .....	42
4.5 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Kesejahteraan Subjektif.....	43
4.6 Koefisien Korelasi Daya Beda Aitem <i>Self Esteem</i> .....	43
4.7 <i>Blue Print</i> Akhir Skala <i>Self Esteem</i> .....	45
4.8 Deskripsi Data Penelitian Skala Kesejahteraan Subjektif.....	46
4.9 Hasil Kategorisasi Kesejahteraan Subjektif.....	47
4.10 Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Self Esteem</i> .....	47
4.11 Hasil Kategorisasi <i>Self Esteem</i> .....	49
4.12 Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	50
4.13 Hasil Uji Linieritas hubungan Kesejahteraan Subjektif dan <i>Self Esteem</i> .....	50
4.14 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual .....	25



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

Lampiran 1. SK Skripsi

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 4. Kuisisioner Penelitian

Lampiran 5. Tabulasi Data *Try Out* Skala Kesejahteraan Subjektif Dan Tabulasi Data Penelitian Skala *Self Esteem*

Lampiran 6. Tabulasi Data *Try Out* Skala Kesejahteraan Subjektif Dan Tabulasi Data Penelitian Skala *Self Esteem*

Lampiran 7. *Reliability* Skala Kesejahteraan Subjektif Sebelum Dibuang Aitem Yang Gugur Dan *Reliability* Skala Kesejahteraan Subjektif Setelah Dibuang Aitem Yang Gugur

Lampiran 8. *Reliability* Skala *Self Esteem* Sebelum Dibuang Aitem Yang Gugur Dan *Reliability* Skala *Self Esteem* Setelah Dibuang Aitem Yang Gugur

Lampiran 9. Analisis Penelitian Uji Normalitas, Uji Linearitas, dan Uji Hipotesis, dan Tabel Frekuensi

Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup

## HUBUNGAN *SELF ESTEEM* DENGAN KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF PADA SISWA DI MAN 1 ACEH BARAT

### ABSTRAK

Kurangnya kemampuan pengendalian emosi serta yang rendah berakibat menimbulkan perilaku yang negatif pada remaja, remaja kesulitan beradaptasi dengan lingkungan baru, mengalami perasaan takut, bingung, dan tidak aman. Kondisi inilah apabila tidak ditangani dengan baik dan dikontrol dengan baik oleh remaja maka dapat menyebabkan menurunnya kesejahteraan subjektif pada remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self esteem* dengan kesejahteraan subjektif pada siswa MAN 1 Aceh Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. *Self esteem* dalam penelitian ini diukur menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Heatherton dan Polivy, dan Kesejahteraan psikologis dalam penelitian ini diukur menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Diener, Emmons, Larsen, dan Griffin. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Stratified random sampling* sebanyak 255 siswa. Berdasarkan analisis uji hipotesis data maka diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,419, dengan  $p = 0.000$ , yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara kesejahteraan subjektif dengan *self esteem* pada siswa MAN 1 Aceh Barat. Artinya semakin tinggi *self esteem* maka semakin tinggi kesejahteraan subjektif pada siswa MAN 1 Aceh Barat. Sebaliknya, semakin rendah *self esteem* maka semakin rendah kesejahteraan subjektif pada siswa MAN 1 Aceh Barat.

**Kata Kunci:** *Kesejahteraan Subjektif, Self Esteem, Siswa*

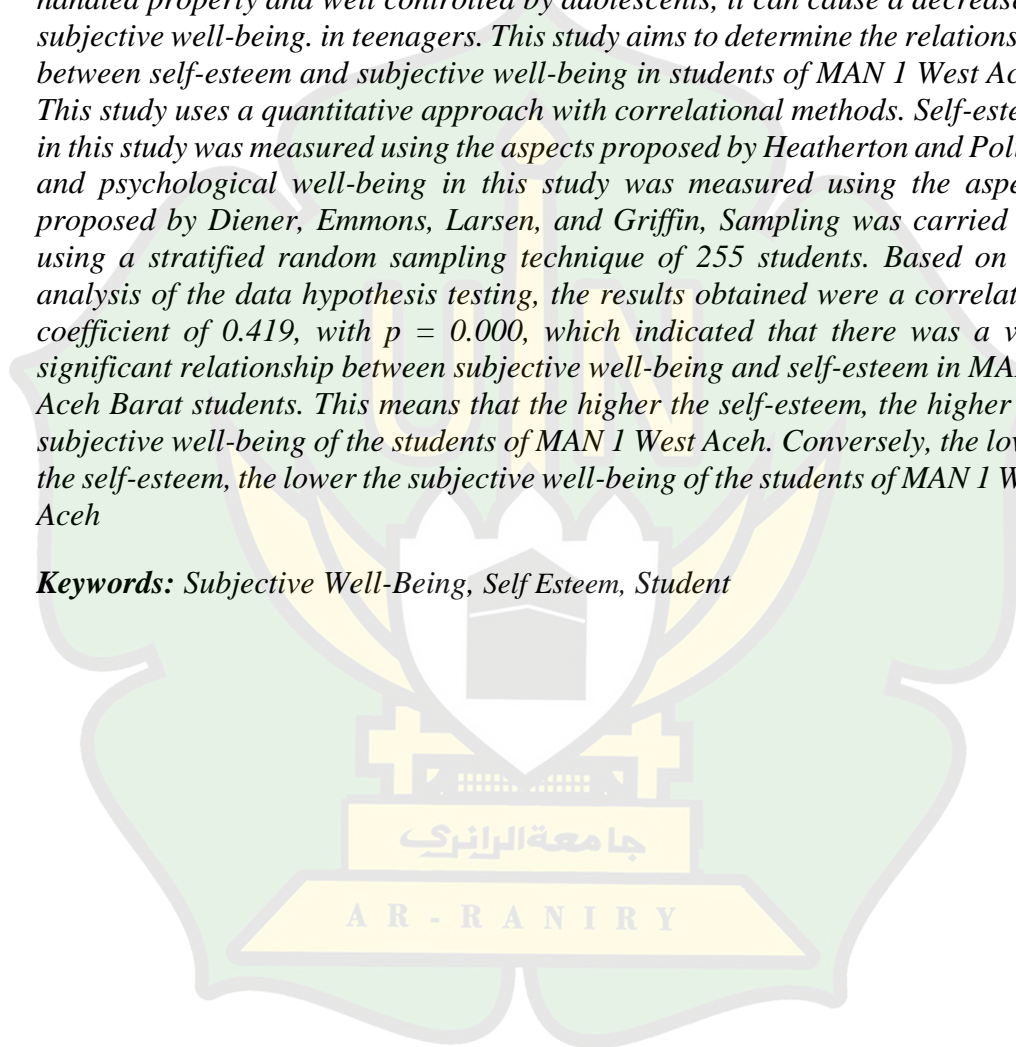


## **THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF ESTEEM AND SUBJECTIVE WELL-BEING OF STUDENTS AT MAN 1 ACEH BARAT**

### **ABSTRACT**

*Lack of ability to control emotions and low results in causing negative behavior in adolescents, adolescents have difficulty adapting to new environments, experience feelings of fear, confusion, and insecurity. If this condition is not handled properly and well controlled by adolescents, it can cause a decrease in subjective well-being. in teenagers. This study aims to determine the relationship between self-esteem and subjective well-being in students of MAN 1 West Aceh. This study uses a quantitative approach with correlational methods. Self-esteem in this study was measured using the aspects proposed by Heatherton and Polivy, and psychological well-being in this study was measured using the aspects proposed by Diener, Emmons, Larsen, and Griffin, Sampling was carried out using a stratified random sampling technique of 255 students. Based on the analysis of the data hypothesis testing, the results obtained were a correlation coefficient of 0.419, with  $p = 0.000$ , which indicated that there was a very significant relationship between subjective well-being and self-esteem in MAN 1 Aceh Barat students. This means that the higher the self-esteem, the higher the subjective well-being of the students of MAN 1 West Aceh. Conversely, the lower the self-esteem, the lower the subjective well-being of the students of MAN 1 West Aceh*

**Keywords:** *Subjective Well-Being, Self Esteem, Student*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut teori psikologi diri yang disampaikan oleh Anna Freud (dalam Suryabrata, 2011), masa remaja adalah keadaan yang mencakup proses evolusioner di mana minat berubah, motivasi, pengorganisasian diri, relasi dengan orang terdekat dan orang disekitar. datang sebagai cita-cita ambisi yang dia kejar. Oleh sebab itu masa remaja adalah keadaan yang penting dalam perkembangan anak karena pada keadaan ini mereka ingin memperlihatkan jati diri, ego dan hakikatnya kepada lingkungannya. Pada tahap ini, banyak dari remaja menghadapi masalah dalam bentuk masa muda yang menurun.

Hurlock (2012) menjelaskan bahwa kaum muda menemukan diri mereka dalam masa kekacauan dan stres, mengalami tekanan emosional dari berubahnya bentuk tubuh, emosi diri dan penyesuaian diri dengan lingkungan baru. Perubahan ini dapat mempersulit kaum muda untuk mengatasi masalah mereka. Ketika seseorang tak dapat menyesuaikan diri dengan keadaan baru, remaja akan merasa takut, bingung, dan tidak aman (Santrock, 2014). Kondisi inilah apabila tidak ditangani dengan baik dan dikontrol dengan baik oleh remaja maka dapat menyebabkan menurunnya kesejahteraan subjektif pada remaja

Kurangnya kemampuan pengendalian emosi serta yang rendah berakibat menimbulkan perilaku yang negatif pada remaja, salah satunya seperti kenakalan remaja, kenakalan remaja yang kerap kali terjadi yaitu

mombolos sekolah, merokok, pergaulan bebas tawuran dan kenakalan lainnya (Susanti, Sobari, & Alawiyah, 2021). Retno Listiyarti, Komisioner Pendidikan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), mengatakan jumlah kasus tawuran di Indonesia meningkat pada 2018 dibandingkan 2017. Sementara jumlah kasus tawuran pada 2017 hanya 12,9 persen, pada 2018 sudah mencapai 12,9 persen. 14 persen. Belum lagi kasus lain seperti kecanduan narkoba, bullying, perilaku seksual remaja yang eksplisit dan perilaku menyimpang lainnya (Firmansyah & Anwar, 2018). Diener, Suh, dan Oishi, (1997) mendefinisikannya sebagai respons evaluatif seseorang terhadap kehidupan yang merupakan kebahagiaan atau keadaan yang memengaruhi respons emosi yang terjadi.

Menurunnya kesehatan psikologis pada remaja juga menjadi permasalahan yang sangat penting untuk diperhatikan. Data Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) 2018 menunjukkan prevalensi gangguan mental emosional yang ditunjukkan dengan gejala-gejala kecemasan untuk usia 15 tahun ke atas mencapai sekitar 6,1% dari jumlah penduduk Indonesia atau setara 11 juta orang (Rachmawati, 2020). Riset lainnya juga menunjukkan dari 977 orang tua yang memiliki anak remaja berusia 13-18 tahun. Hasilnya, sebanyak 64 persen orang tua mengatakan bahwa anak mereka telah menunjukkan tanda-tanda kondisi kesehatan mental menurun atau memburuk (Awaliyah, 2021).

Menurut BKKBN tingkat keadaan mental atau psikologis yang terganggu di Aceh dan Yogya adalah yang tertinggi, Aceh memiliki prevalensi tinggi untuk remaja dengan gangguan emosi, gangguan emosi pada remaja ini



yakni 7 per seribu penduduk yang awalnya 6,9 % menjadi 9,8 %. Anak muda dengan masalah kesehatan mental dicirikan sebagai orang yang sulit untuk diajak bekerja sama, mengambil tanggung jawab dengan kecepatan mereka sendiri, dan sering membolos (Kukuh, 2023)

Menurut Ryff, (1989) kesejahteraan subjektif adalah ungkapan yang digunakan untuk menggambarkan kesehatan mental seseorang berdasarkan kriteria pemenuhan untuk fungsi psikologis yang positif. Apakah seorang remaja menerima perhatian dan cinta atau tidak, dan apakah situasi diri mereka jelas atau tidak, adalah pengalaman hidup yang mempengaruhi hasil penilaian atau evaluasi diri mereka. Hasil evaluasi dan pengalaman ini diberi nama.

Untuk mengetahui fenomena lainnya tentang *self esteem* dan pada remaja di MAN 1 Aceh Barat, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada siswa di MAN 1 Aceh Barat. Wawancara dilakukan pada 3 orang siswa berinisial AZ, SA dan AS

*Berikut adalah cuplikan dari wawancara tersebut*

*“saya merasa dikekang oleh orangtua saya, saya juga enggak merasa dihargai sama teman-teman saya, kadang juga saya enggak bersemangat sekolah, soalnya sekolah kadang buat saya stres kak, apalagi kalau nilai saya tidak bagus orangtua saya marah. kalau dirumah kadang saya juga kurang didengar, apa yang saya buat salah saja dimata orangtua, saya jadi sering merasa sedih kak, makanya sayapun enggak bersemangat, saya mudah sekali sedih kak karena saya takut sama orangtua saya, kalau saya dirumah saya tidak merasa tenang, disekolah pun begitu kak, apa-apa saya khawatir dan takut” (wawancara dengan AZ, siswa MAN 1 aceh Barat pada tanggal 1 Februari 2023)*

*“kami jarang kak kumpul-kumpul bersama teman, soalnya kami kurang berani aja kak, kami takut sama orang-orang, cemas gitu kalau ditempat ramai, maunya sendirian saja kami kak. Kami enggak mau juga punya sifat begini frustrasi sendiri kami kak dengan diri kami. kadang kami susah untuk bergaul atau susah untuk bertanya didepan kelas. kadang kami juga*

*merasa pendapat kami tuh enggak didengar, merasa enggak dianggap makanya kami kadang takut untuk bicara” (wawancara dengan SA, siswa MAN 1 aceh Barat pada tanggal 1 Februari 2023)*

*“saya mudah sekali emosian kak, enggak tau kenapa, kadang saya melamun sendiri, rasanya kayak hati ini enggak tenang kak, kalau disekolah saya merasa tertekan dengan pelajaran, rasanya saya mau pergi aja kak, saya pengen kabur aja gitu kak, saya udah enggak sanggup lagi, enggak ada bahagoa-bahagiannya kak saya disini. Mau bercerita saya enggak punya teman yang benar-benar saya percaya, enggak ada yang bisa mengerti saya, orangtua saya juga, saya kadang merasa sedih” (wawancara dengan AS, siswa MAN 1 aceh Barat pada tanggal 1 Februari 2023)*

Berdasarkan hasil wawancara diatas siswa merasa tidak bersemangat atau antusias dengan kehidupan akademiknya serta merasa belum puas atau bahagia dengan kehidupannya saat ini. Siswa merasa, stres, lelah, takut dan sedih, siswa juga merasa khawatir akan pandangan orang lain terhadap dirinya, siswa kurang dihargai oleh teman-temannya dan merasa terkekang.

Siswa juga tidak benar-benar memiliki tujuan yang ingin dilakukan dimasa depan sehingga sulit untuk menentukan apa yang akan dilakukan nantinya. Bukan hanya itu saja siswa juga merasa sulit untuk menceritakan permasalahannya kepada orangtua dan merasa pendapatnya kurang diterima oleh orang disekeliling mereka, hal tersebut membuat mereka menjadi takut dan kurang dihargai di lingkungannya. Hasil observasi peneliti juga menunjukkan beberapa siswa terlihat sering membolos dari kelas, lesu ketika pembelajaran serta tidak menunjukkan motivasi ketika belajar. Pada jam istirahat beberapa siswa juga terlihat menghindari interaksi dengan teman sekelasnya dan memilih untuk bermain dengan *handphonenya*.

Satu diantara faktor yang berpengaruh tinggi rendahnya kesejahteraan subjektif adalah *self esteem*. Menurut Compton, (2005) Salah satu indikator yang dapat mempengaruhi *self esteem*. Orang muda dengan harga diri yang tinggi menaksir diri mereka baik, terpaku pada perolehan tujuan dan memiliki keinginan yang besar untuk berhasil. Orang-orang dengan masa lalu sukses memberi mereka rasa puas (Baumeister, Campbel, Krueger, & Vohs, 2003). Selain itu, remaja dengan harga diri tinggi menyebabkan orang lebih banyak mengalami emosi positif, sedangkan remaja dengan harga diri rendah rentan terhadap psikopatologi sosial, yaitu kecanduan narkoba, penurunan keberhasilan akademik, peningkatan perilaku agresif dan risiko depresi berat (Baron & Branscombe, 2012).

Studi Pilishvili dan Danilova (2019) terhadap 100 remaja putri di Rusia menemukan bahwa kaum muda dengan harga diri tinggi cenderung memikirkan diri sendiri, memeriksa pikiran dan perasaannya, menganalisisnya, mengevaluasi kemampuan dan potensinya dengan cermat, serta berhubungan dengan kebaikan Kesehatan mental mereka.

Orang dengan harga diri tinggi dicirikan oleh sikap diri yang positif, memandang masa depan dengan optimisme dan tidak mudah putus asa karena kegagalan. Sebaliknya, hasil penelitian terhadap 720 anak muda di Nigeria menunjukkan bahwa banyak dari mereka memiliki kepuasan hidup persen dan harga diri yang rendah, serta menderita berbagai tingkat depresi, hingga 30 persen (Okwaraji, Aguwa, & Shiweobi-eze, 2016).

Orang muda dengan harga diri tinggi merasa percaya diri, unik, dan kompetitif karena menghargai diri sendiri secara positif. Orang dengan harga diri tinggi mudah merasa termotivasi untuk berhasil. Orang sukses bahagia dengan hidupnya (Baumeister, Campbel, Krueger, & Vohs, 2003). Orang dengan harga diri tinggi juga lebih banyak mengalami emosi positif, sehingga dapat menghindari emosi negatif seperti kesepian, stres, depresi, bunuh diri, dll (Utami, Praptomojati, Wulan, & Fauziyah, 2018). Harga diri yang tinggi membuat orang memandang dirinya secara positif dan berusaha melihat segala sesuatu secara positif untuk menebus kesalahan yang dideritanya, membuat individu tersebut berusaha lebih keras saat menghadapi masalah.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Suwandi dan Setianingrum, (2020) dengan judul “*Subjective Well Being* Ditinjau Dari Harga Diri Pada Remaja Yang Memiliki Orang Tua Tunggal Ibu Di Kota Magelang”. Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara harga diri dengan kesejahteraan subjektif pada orang tua tunggal khususnya di kota Magelang. Artinya, semakin tinggi harga diri, semakin tinggi kesejahteraan subjektif. Sebaliknya, semakin rendah harga diri, semakin lemah kesejahteraan subjektif individu (remaja). Sebagian besar subjek memiliki harga diri tinggi dan kesejahteraan subjektif dalam kategori sangat tinggi. Pada penelitian ini didapatkan hasil pengaruh efektif kesejahteraan subjektif terhadap harga diri sebesar 46,5%.

Kemudian penelitian oleh Yanti dan Hermaleni, (2020) dengan judul “Review Literatur: Kontribusi *Self Esteem* terhadap *Subjective Well Being* pada

Remaja Etnis Minang”. Berdasarkan hasil kajian pustaka ini, secara umum disimpulkan bahwa harga diri merupakan salah satu variabel yang paling berpengaruh terhadap kesejahteraan subjektif remaja Minang. Harga diri dapat membimbing individu untuk berpikir dan bertindak positif, sehingga menghasilkan pengalaman positif bagi mereka. Harga diri membantu individu mengatasi masalah atau peristiwa negatif lainnya. Selain itu, harga diri juga dapat membangkitkan semangat seseorang untuk meraih kesuksesan dan kepuasan dalam hidup .

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan *self esteem* dengan pada siswa MAN 1 Aceh Barat dikarenakan kurangnya dan permasalahan yang dialami siswa disekolah maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan *self esteem* dengan Kesejahteraan Subjektif pada siswa MAN 1 Aceh Barat”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan di atas maka masalah utama dalam penelitian ini adalah apakah ada Hubungan *self esteem* dengan kesejahteraan subjektif pada siswa MAN 1 Aceh Barat?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan *self esteem* dengan kesejahteraan subjektif pada siswa MAN 1 Aceh Barat.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi atau referensi sehingga konsep dan teori tentang *self esteem* dapat dikembangkan bersama dengan siswa. Terutama dalam bidang psikologi pendidikan dan psikologi positif.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Kepada Siswa.

Diharapkan siswa mampu meningkatkan dengan memberi pemahaman bahwa pentingnya *self esteem* untuk meningkatkan pada siswa.

#### b. Kepada Guru

Diharapkan kepada guru untuk lebih memperhatikan siswa dan memberikan edukasi terkait bagaimana cara meningkatkan *self esteem* disekolah agar siswa terhindar dari menurunnya kesejahteraan subjektif.

#### c. Kepada Sekolah MAN 1 Aceh Barat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukkan kepada pihak MAN 1 Aceh Barat dalam menangani kurangnya pada siswa dengan memberikan edukasi pemahaman bagaimana meningkatkan kesejahteraan subjektif dan *self esteem* pada siswa di MAN 1 Aceh Barat.

#### d. Kepada Peneliti Selanjutnya

Diperlukan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam terutama terkait dengan masalah harga diri, dan peneliti

selanjutnya dapat menambahkan variabel lain untuk melihat keterkaitannya, sehingga menghasilkan penelitian baru.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan agar tidak terjadi kesamaan dengan penelitian ini di antaranya adalah sebagai berikut:

Penelitian Masriah, Putri, dan Radaswati, (2018). Dengan judul “Perbedaan Harga Diri dan *Subjective Well Being* Antara Remaja dengan Orangtua Lengkap dan Bercerai” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan harga diri dan kesejahteraan subjektif antara remaja dengan orang tua tunggal dan bercerai. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* atau *quota sampling*. Penelitian ini melibatkan 60 pemuda dan pemudi berusia 12 hingga 20 tahun. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak metode penelitian, subjek yang diteliti dan teknik pengambilan sampel yang dipakai. Metode penelitian yang digunakan oleh penelitian ini yaitu metode kuantitatif korelasional dengan subjek penelitian siswa MAN 1 Aceh Barat dan teknik penelitian yang dipakai adalah *stratified random sampling*.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Yanti dan Hermaleni, (2020) dengan judul “*Review Literatur: Kontribusi Self Esteem terhadap Subjective Well Being* pada Remaja Etnis Minang”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan rasa syukur orang tua dengan anak tunagrahita di SLB Negeri 2 Padang.

Subyek penelitian ini adalah orang tua dengan anak yang memiliki kebuahan istimewa di SLB Negeri 2 Padang dengan banyak 83 anak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik sampel data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan metode *literatur review* dengan mempelajari dan menyelidiki artikel-artikel yang cocok dengan tujuan dan di publikasikan dalam waktu 10 tahun terakhir. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada metode penelitian yang digunakan. Metode yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional dengan subjek penelitian siswa MAN 1 Aceh Barat dan teknik penelitian yang dipakai adalah *stratified random sampling*.

Penelitian yang dilakukan oleh Safarina, Munir, dan Nur'aini, (2019) dengan judul “Hubungan Harga Diri dan Optimisme dengan pada Mahasiswa Magister Psikologi Universitas Medan Area”. Penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan harga diri dan optimisme dengan mahasiswa Magister Psikologi UMA. Metode yang dipakai adalah metode kuantitatif korelasi. Banyaknya sampel yang diteliti 72 orang mahasiswa magister psikologi UMA yang masih aktif dengan menggunakan *teknik simple random sampling*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada jumlah variabel yang diteliti, subjek yang diteliti dan teknik pengambilan sampel yang digunakan. Jumlah variabel yang diteliti adalah 2 variabel yaitu variabel *self esteem* dan kemudian penelitian ini dilakukan pada remaja dan menggunakan teknik *stratified random sampling* sebagai teknik pengambilan sampel.



Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hamid, dan Hamid, (2021), dengan judul “Hubungan Harga Diri Dengan *Body Dissatisfaction* Pada Mahasiswi Di Kota Makassar” Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*, dengan jumlah subjek sebanyak 405 responden. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada variabel terikat yang diteliti, subjek yang diteliti dan teknik pengambilan sampel yang digunakan. Variabel terikat yang diteliti didalam penelitian ini adalah dengan subjek penelitian siswa MAN 1 Aceh Barat dan teknik penelitian yang dipakai adalah *stratified random sampling*.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Rosiana, (2018) dengan judul “Hubungan *Self Esteem* Dengan Perilaku Asertif Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Bandung Angkatan 2015”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara *Self Esteem* dengan Perilaku Asertif pada Mahasiswa psikologi Unisba angkatan 2015. Pada penelitian ini menggunakan sampel terdapat 47 responden dengan menggunakan data berskala. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada variabel terikat yang diteliti dan subjek yang diteliti. Variabel terikat yang diteliti didalam penelitian ini adalah dengan subjek penelitian siswa MAN 1 Aceh Barat.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, terdapat beberapa perbedaan dari segi lokasi, subjek penelitian bahkan tema kajian. Dalam penelitian terdahulu terlihat bahwa belum ada yang menghubungkan *self esteem* dengan pada siswa MAN 1 Aceh Barat. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait kedua variabel tersebut, dan dapat disimpulkan bahwa penelitian

yang akan dilakukan oleh penulis berbeda dengan peneliti sebelumnya dan penelitian ini dapat di pertanggung jawabkan keasliannya



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kesejahteraan Subjektif**

##### **1. Pengertian Kesejahteraan Subjektif**

Diener, Emmons, Larsen, dan Griffin, (1985) mendefinisikan sebagai sebuah reaksi evaluatif seseorang untuk hidup yang baik dalam hal kepuasan hidup atau sesuatu yang mempengaruhi reaksi emosional yang sedang berlangsung. Diartikan bagaimana seseorang menilai kehidupan mereka baik saat ini dan tahun-tahun sebelumnya (Diener, Oishi, & Lucas, 2003). Carr, (2004) berpendapat bahwa kebahagiaan subjektif adalah keadaan mental yang positif dan dapat dilihat dari kebahagiaan dan afek positif tinggi, dan afek negatif yang rendah.

Stone dan Mackie, (2013) mendefinisikan kebahagiaan subyektif dimana mengalami dan menghargai kehidupan dan area serta aktivitas kehidupan tertentu. Selain itu, kesejahteraan subjektif dapat dipahami sebagai anggapan individu terhadap hidupnya, yang meliputi anggapan kognitif terhadap kepuasan hidup dan penilaian afektif yang berkaitan dengan emosi seperti emosi positif dan negative (Eddington & Shuman, 2008).

Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli diatas, maka peneliti mengambil referensi teori yang dikemukakan oleh Diener, Emmons, Larsen, dan Griffin, (1985) karena komprehensif artinya dapat menjelaskan secara lebih luas tentang kesejahteraan psikologis.

## 2. Aspek-Aspek Kesejahteraan Subjektif

Diener, Emmons, Larsen, dan Griffin, (1985) menyebutkan bahwa aspek dari kesejahteraan subjektif adalah sebagai berikut:

### a. Kepuasan hidup

Kepuasan hidup mengacu pada proses penilaian kognitif seseorang, penilaian kepuasan tergantung pada perbandingan seseorang terhadap keadaan yang ada dengan keadaan yang diharapkan. Penilaian terhadap kepuasan seseorang akan kehidupannya sekarang dan akan datang, dengan kata lain individu dipuaskan dalam hidupnya jika ada yang diharapkan dapat dicapai.

### b. Afek positif

Afek positif mengacu pada perasaan menyenangkan yang dirasakan seseorang. Terdapat 6 emosi positif yaitu merasakan atau menunjukkan perasaan kegembiraan yang besar ketika melakukan sesuatu (*delighted*), bahagia (*happy*), menunjukkan perasaan senang dan gembira (*glad*), merasa puas dengan apa yang dimiliki (*content*), merasa puas terhadap pengalaman yang dirasakan atau yang diterima (*satisfaction*), merasa puas dengan situasi yang dialami (*pleased*) (Diener & Emmons, 1985).

### c. Afek Negatif

Afek negatif mengacu pada perasaan kurang menyenangkan yang dirasakan seseorang. Terdapat 6 emosi negatif yaitu merasa terganggu (*Annoyed*), merasa frustrasi (*frustrated*), menderita atau merasa sangat tidak senang dan tidak nyaman (*misarable*), sedih (*sad*), merasa sedih

dan tidak bersemangat karena kehilangan harapan hidup atau keberanian (*depressed*), merasa suram atau muram (*gloomy*) (Diener & Emmons, 1985).

Aspek *subjective well being/* yang lain, dijelaskan oleh Eddington dan Shuman (dalam Wicaksono, 2017) yaitu :

a. *Life satisfaction* atau kepuasan hidup

Kepuasan individu dengan masa kini, masa lalu dan masa depan. Aspek ini juga mencakup keluarga, pekerjaan, kesehatan, cinta, pernikahan, persahabatan atau hubungan dengan orang lain, rekreasi, keuangan, dll.

b. *Presence of frequent positive affect* atau suasana hati yang menyenangkan

Aspek ini menjelaskan emosi positif seperti kebahagiaan, kegembiraan, cinta, kebanggaan dan harga diri.

c. *Relative absence* atau suasana hati yang tidak menyenangkan

Pada aspek ini menjabarkan tentang emosi negatif yang dimiliki oleh seseorang seperti malu, bersalah, sedih marah, cemas dan lain sebagainya.

Berdasarkan aspek-aspek yang disampaikan oleh para ahli diatas, peneliti akhirnya menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Diener, Emmons, Larsen, dan Griffin, (1985) sebagai alat ukur dalam penelitian ini karena aspek aspek yang dikemukakan Diener, Emmons, Larsen, dan Griffin, (1985) “Komprehensif” artinya dapat menjelaskan

secara lebih komprehensif, lebih mudah dipahami dan sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini

### 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Subjektif

Compton, (2005) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi subjective well-being adalah:

#### 1. *Self-esteem*

Harga diri adalah prediktor terkuat dari kesejahteraan subjektif. Harga diri yang positif terkait dengan fungsi adaptif di semua bidang kehidupan, termasuk perasaan penting dan berharga pada individu. Harga diri yang positif menjadikan individu mampu mengendalikan amarahnya, individu akan mampu menjalin hubungan yang erat dan baik dengan lingkungan dan orang lain di sekitar individu. Harga diri yang positif dikaitkan dengan fungsi adaptif.

#### 2. *Sense of perceived control*

Kontrol diri adalah keyakinan bahwa individu dapat berperilaku dengan cara yang memberikan yang terbaik pada hasil yang baik dan mempersempit hasil yang buruk. Pengendalian diri juga dapat diartikan bahwa ketika individu dihadapkan pada suatu peristiwa, individu tersebut mampu berperilaku dengan baik.

#### 3. *Extaversion*

Orang dengan kepribadian ekstrover (sifat terbuka) tertarik pada hal-hal yang terjadi di luar dirinya, seperti lingkungan fisik dan sosial.

Orang dengan tipe kepribadian ekstrover cenderung memiliki lebih banyak teman dan koneksi sosial serta hubungan sosial yang lebih baik. Hal inilah yang memungkinkan individu menerima umpan balik positif dari individu lain, yang kemudian dapat mencapai tingkat kebahagiaan yang lebih tinggi.

4. Optimisme (*Optimism*)

Pada umumnya, orang yang optimis terhadap masa depan merasa lebih bahagia dan puas dengan hidupnya. Orang yang menghargai kehidupan yang positif akan memiliki kontrol yang lebih baik terhadap hidupnya, selain itu individu akan memiliki interaksi sosial yang baik dengan lingkungannya, sehingga memiliki impian dan harapan yang positif untuk masa depan.

5. Relasi sosial yang positif (*Positive relationship*)

Relasi sosial yang positif tercipta apabila ada dukungan sosial dan keintiman emosional. Hubungan yang di dalamnya terdapat dukungan dan keintiman akan membuat individu mampu mengembangkan harga diri, meminimalkan masalah-masalah psikologis, kemampuan pemecahan masalah yang adaptif dan membuat individu menjadi sehat secara fisik.

6. Pemahaman arti dan tujuan hidup (*A sense of meaning and purpose to life*)

Variabel ini seringkali diukur dari sisi religiusitas. Penelitian melaporkan bahwa individu yang memiliki kepercayaan religi yang

besar, memiliki kesejahteraan psikologis yang besar. Agama memberikan perasaan bermakna bagi individu di samping juga dukungan sosial dan meningkatkan harga diri. Kepuasan dan kebahagiaan dalam hidup tentunya akan didapatkan dengan adanya makna dalam hidup individu.

7. Penyelesaian konflik batin dan neurotisme rendah (*Resolution of inner conflicts or low neuroticism*)

Pemecahan masalah yang baik dapat meningkatkan *subjective well-being* yang dimiliki individu, karena semakin tinggi *well-being* yang dimiliki individu, maka semakin rendah konflik-konflik psikologis yang dimiliki individu.

## **B. Self Esteem**

### **1. Pengertian Self Esteem**

Heatherton dan Polivy (1991) mengatakan bahwa *self esteem* merupakan penilaian pribadi tentang keberhargaan yang diekspresikan ke dalam tingkah laku yang ditunjukkan pada dirinya sendiri. Selain itu, Coopersmith (1959) menyatakan bahwa *self esteem* merupakan evaluasi individu dan kebiasaan memandang dirinya sendiri, yang mengarah pada penerimaan atau penolakan, serta keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimiliki, atau dengan kata lain *self esteem* merupakan penilaian personal mengenai perasaan berharga yang diungkapkan dalam sikap dan ekspresi kelayakan individu terhadap dirinya.



Rosenberg, (1965) mendefinisikan *self esteem* sebagai evaluasi yang dilakukan seseorang baik dalam cara positif maupun negatif terhadap suatu objek khusus yaitu diri. *Self-esteem* atau harga diri adalah keseluruhan cara individu yang dipergunakan untuk mengevaluasi dirinya sendiri Santrock (2012). Hal ini selaras dengan Baron & Byrne (2004) yang mengungkapkan bahwa *self-esteem* merupakan sebuah evaluasi diri yang dibuat oleh setiap individu, sikap seseorang terhadap dirinya sendiri di dalam dimensi positif-negatif.

Berdasarkan definisi *self esteem* yang dikemukakan oleh beberapa ahli diatas *self esteem* adalah kemampuan seseorang menilai diri sendiri secara positif, sikap seseorang terhadap dirinya, penerimaan diri serta keyakinan diri terhadap kemampuannya sehingga seorang dapat merasakan kepuasan didala kehidupannya dan daat mencapai kesejahteraan secara subjektif, maka peneliti mengambil referensi teori yang dikemukakan oleh Heatherton dan Polivy (1991) karena komprehensif artinya dapat menjelaskan secara lebih luas tentang kesejahteraan psikologis

## **2. Aspek-Aspek *Self Esteem***

Heatherton dan Polivy (1991) mengatakan bahwa terdapat beberapa aspek mengenai *self esteem*, yaitu:

### **a. *Performance Self Esteem***

Aspek ini mengacu pada pengertian seseorang tentang kompetensi umum dan termasuk kemampuan intelektual, seperti kinerja sekolah,

kapasitas regulasi diri, percaya diri, dan *self agency*. Seseorang yang tinggi dalam *self esteem performance* percaya bahwa mereka pintar dan mampu.

*b. Social Self Esteem*

Mengacu pada bagaimana seseorang percaya orang lain memandang diri mereka. Mereka sangat memperhatikan persepsi daripada realitas. Jika seseorang percaya dengan orang lain, terutama pada orang lain yang signifikan menilai dan menghormati mereka, seseorang akan memiliki *self esteem* sosial yang tinggi. Sebaliknya, orang yang memiliki *self esteem* sosial yang rendah sering mengalami kecemasan sosial dan kesadaran diri yang tinggi di masyarakat. Mereka sangat memperhatikan citra mereka dan merasa khawatir tentang bagaimana orang lain menilai mereka.

*c. Physical Appearance Self Esteem*

Aspek ini berhubungan dengan bagaimana individu melihat fisik mereka meliputi *skills* atau keterampilan atletik, penampilan menarik, dan *body image*.

Coopersmith (1967) menemukan empat aspek yang membentuk *self-esteem*, diantaranya yaitu:

- a. *Power* atau kekuatan, mengacu pada kondisi dimana individu memiliki kompetensi untuk menaklukkan serta mengendalikan diri sendiri dan

orang lain yang diungkapkan oleh rasa hormat, pengakuan, serta diterimanya pendapat individu dari orang lain

- b. *Significance* atau keberartian mengacu, pada bentuk penerimaan, perhatian, serta kasih sayang yang ditunjukkan oleh orang lain
- c. *Virtue* atau kebajikan, mengacu pada
- d. *Competence* atau kemampuan, mengacu pada performansi individu dalam memenuhi kebutuhan serta mencapai prestasi.

Menurut Rosenberg, Schooler, Schoenbach dan Rosenberg (1995) terdapat dua aspek harga diri, yaitu:

- a. Kepercayaan diri (*self-confidence*) Aspek ini berhubungan dengan kemampuan individu dalam menilai diri sendiri sesuai dengan tingkat kepercayaan individu terhadap dirinya sendiri. Pengalaman menjadi evaluasi individu agar membawa hasil sesuai yang diinginkan individu tersebut. Individu mengetahui bagaimana cara mengontrol, mengekspresikan dan menghargai diri individu dengan hal yang baik.
- b. Penghinaan diri (*self-deprecation*). Aspek ini berhubungan dengan konsep diri yang negatif yang membuat individu tersebut salah mengartikan dan mengambil keputusan dalam suatu hal.

Berdasarkan aspek-aspek *self esteem* yang dikemukakan oleh ahli-ahli diatas, maka peneliti menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh

Heatherton dan Polivy (1991) sebagai alat ukur dalam penelitian ini karena aspek aspek yang dikemukakan Heatherton dan Polivy (1991) komprehensif artinya dapat menjelaskan secara lebih luas tentang *self esteem*, mudah dipahami dan sesuai dengan variabel *self esteem* yang diteliti dalam penelitian ini.

### **C. Hubungan *Self Esteem* dengan Kesejahteraan Subjektif**

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi adalah *self esteem*. Compton, (2005) menyebutkan bahwa *self esteem* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan subjektif. Orang dengan harga diri tinggi cenderung menjadi individu yang memiliki kepercayaan diri penuh, tidak membiarkan masalah menahannya, serta terbuka terhadap gaya hidup dan ide-ide baru yang membuatnya lebih bahagia dan bahagia, yang merupakan tanda kesejahteraan subjektif yang tinggi (Kuswara & Izzati, 2022). *Self-esteem* menurut Schimmack dan Diener, 2003) merupakan suatu prediktor penting untuk *subjective wellbeing*, karena individu dibekali *self-esteem* yang baik memiliki sikap positif kepada dirinya sendiri, Orang dengan harga diri tinggi cenderung menjadi individu yang memiliki kepercayaan diri penuh, tidak membiarkan masalah menahannya, serta terbuka terhadap gaya hidup dan ide-ide baru yang membuatnya lebih bahagia dan bahagia, yang merupakan tanda kesejahteraan subjektif yang tinggi.

Menurut Coopersmith (1967) Harga diri adalah evaluasi individu terhadap dirinya sendiri dan biasanya dipertahankan dengan menghargai dirinya sendiri.

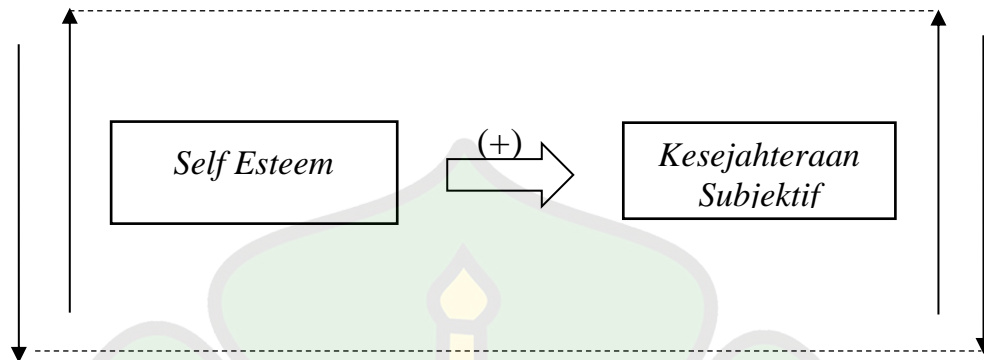
Singkatnya, harga diri adalah penilaian individu terhadap nilai dari apa yang diungkapkan melalui sikap individu terhadap dirinya sendiri. Harga diri juga merupakan penilaian subyektif yang dikomunikasikan kepada orang lain melalui pernyataan verbal dan tindakan ekspresif lainnya. Teori top-down menjelaskan bahwa hal itu dipengaruhi oleh faktor-faktor kepribadian, seperti harga diri, optimisme, dan neurotisme. Teori ini menjelaskan bahwa apa yang dialami seseorang bergantung pada bagaimana individu tersebut menilai dan memaknai suatu kejadian atau kejadian dari sudut pandang yang positif (Safarina, Munir, & Nur'aini, 2019). Dari perspektif teori ini, diyakini bahwa individu memutuskan atau mempengaruhi apakah peristiwa yang mereka alami membawa kesejahteraan psikologis bagi mereka. Pendekatan ini mempertimbangkan tipe kepribadian, sikap, dan cara memaknai peristiwa. Oleh karena itu, perbaikan membutuhkan upaya yang terfokus pada perubahan persepsi, keyakinan, dan sifat kepribadian (Ariati, 2012).

Remaja dengan kesejahteraan subjektif dan harga diri positif pada akhirnya mampu mengatasi masalah hidup dan memenuhi tugas perkembangan mereka dengan baik. Harga diri yang positif meningkatkan kepercayaan diri, kepercayaan pada kemampuan seseorang, dan rasa percaya diri dan kegunaan dalam keberadaan (Suwandi & Setianingrum, 2020). Sejalan dengan Branden, (1994) bahwa harga diri berpengaruh baik terhadap perilaku manusia, karena harga diri berperan dalam berpikir dan mengambil keputusan, serta mempengaruhi nilai, cita-cita dan tujuan hidup yang dicita-citakan individu untuk dicapai.

Penelitian yang dilakukan oleh Kuswara dan Izzati, (2022) dengan judul “Hubungan Antara *Self-Esteem* Dengan *Subjective Well-Being* Pada Guru SMK”. Dari perolehan skor koefisien korelasi, diketahui hubungan pada variabel *self-esteem* dan *subjective well-being* tergolong kuat. Koefisien korelasi pada penelitian ini bertanda positif yang bermakna hubungan antara kedua variabel yaitu searah. Artinya ketika *self-esteem* guru berada di tingkat tinggi, maka *subjective well-being* pada guru tersebut juga besar, dan hal tersebut berlaku untuk sebaliknya.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Aulia, (2020) dengan judul “*Self Esteem Terhadap Subjective Well Being Pada Buruh Sopir Pengangkut Peti Kemas*”. Berdasarkan analisis data ditemukan koefisien korelasi antara *self esteem* terhadap *subjective well being* ada hubungan antara *self esteem* terhadap *subjective well being* pada buruh sopir pengangkut peti kemas PT. Trans Wijaya Palembang. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa *self esteem* terhadap *subjective well being* pada buruh sopir pengangkut peti kemas PT. Trans Wijaya Palembang ini menyumbangkan sebesar 37,5 %. Artinya kedua variabel memiliki keeratan hubungan, baik sumbangan *self esteem* terhadap *subjective well being*, maupun *subjective well being* terhadap *self esteem*.

Dari teori di atas dapat di gambarkan kerangka teoritis dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

## B. Hipotesis

Terdapat hubungan yang positif antara *self esteem* dengan kesejahteraan subjektif pada murid MAN 1 Aceh Barat, artinya apabila *self esteem* nya tinggi maka semakin tinggi pula kesejahteraan subjektifnya kemudian sebaliknya apabila *self esteem* rendah maka rendah pula kesejahteraan subjektif pada murid MAN 1 Aceh Barat.

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

Berdasarkan masalah yang di tuliskan, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2017) metode atau pendekatan kuantitatif adalah metode yang cara penelitiannya menggunakan data-data yang dikumpulan bisa dalam bentuk angka, kata-kata yang telah diubah menjadi bentuk angka Metode penelitian yang digunakan termasuk dalam jenis penelitian korelasional, penelitian korelasional merupakan penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variable lain (Purwanto, 2015).

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

1. Variabel Bebas : *Self Esteem*
2. Variabel Terikat : kesejahteraan subjektif

#### **C. Definisi Operasional**

##### **1. *Self Esteem***

*Self esteem* adalah penilaian personal mengenai perasaan berharga yang diungkapkan dalam sikap dan ekspresi kelayakan individu terhadap dirinya. *Self esteem* dalam penelitian ini diukur menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Heatherton dan Polivy, (1991) yaitu: *peformamnce self esteem, social self esteem, physical self esteem*



## 2. Kesejahteraan Subjektif

Kesejahteraan subjektif adalah sebuah reaksi evaluatif seseorang untuk hidup yang baik dalam hal kepuasan hidup atau sesuatu yang mempengaruhi reaksi emosional yang sedang berlangsung. Kesejahteraan psikologis dalam penelitian ini diukur menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Diener, Emmons, Larsen, dan Griffin, (1985) yaitu: aspek kepuasan hidup, aspek kognitif dan aspek afektif.

## C. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai sekelompok subjek yang ingin digeneralisasikan oleh peneliti. Populasi juga dapat diartikan sebagai sekumpulan mata pelajaran yang harus memperlihatkan sifat dan sifat dari individu yang sedang dipelajari (Azwar, 2015). Dalam hal ini populasi penelitian yang akan diteliti adalah siswa MAN 1 Aceh Barat yang berjumlah 957 siswa (*Sumber: Staff Tata usaha MAN 1 Aceh Barat*).

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa di MAN 3

No	Kelas	Jurusan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1		X MIPA 1	0	37	37
2	X	X MIPA 2	17	18	35
3		X MIPA 3	8	28	36
4		X MIPA 4	9	27	36
5		X MIPA 5	10	26	36
6		X MIPA 6	9	27	36
7		X MIPA 7	9	27	36
8		X MIPA 8	9	26	35
9		X IPS	11	20	31
10		X AGAMA	13	19	32

	<b>Jumlah</b>		95	225	350
1		XI MIPA 1	0	24	24
2	<b>XI</b>	XI MIPA 2	8	29	37
3		XI MIPA 3	7	31	38
4		XI MIPA 4	5	33	38
5		XI MIPA 5	16	22	38
6		XI MIPA 6	17	21	38
7		XI MIPA 7	16	22	38
4		XI IPS 1	18	20	38
5		XI AGAMA 1	17	21	38
	<b>Jumlah</b>		104	223	327
1		XII MIPA 1	0	28	28
2	<b>XII</b>	XII MIPA 2	10	27	37
3		XII MIPA 3	8	30	38
4		XII MIPA 4	15	22	37
5		XII MIPA 5	12	25	37
6		XII MIPA 6	16	20	36
7		XII IPS 1	18	20	38
8		XII AGAMA 1	7	22	29
	<b>Jumlah</b>		86	194	280
	<b>Grand Total L/P</b>		285	672	957

## 2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari populasi yang mirip dengan populasi yang ada, yang berarti bahwa sampel memiliki arti sebagian populasi yang ditunjuk dengan tata cara tertentu (Purwanto, 2015). Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling, adapun teknik *sampling* yang digunakan adalah *stratified random sampling*. *stratified random sampling* adalah metode dimana memilih sampel yang tidak memiliki ciri yang sama atau memiliki tingkatan (Sugiyono, 2017). Alasan menggunakan teknik *stratified random sampling* karena subjek yang diteliti yaitu siswa MAN 1 Aceh Barat berada dikelas yang berbeda-beda atau bertingkat, memiliki perbedaan umur dan jenis kelamin. Peneliti mengambil tingkat kepercayaan 95% dan taraf tingkat kesalahan 5% yang

terdapat dalam tabel penentuan jumlah sampel dari keseluruhan populasi yang di kembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* (Sugiyono, 2017). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 255 siswa

*Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian*

No	Nama	Populasi	$s = \frac{n}{N} \times S$	Sampel
1	Kelas X MIPA	287	$287/957 \times 255$	76
2	Kelas X IPS	31	$31/957 \times 255$	8
3	Kelas X AGAMA	32	$32/957 \times 255$	9
4	Kelas XI MIPA	251	$251/957 \times 255$	67
5	Kelas XI IPS	38	$38/957 \times 255$	10
6	Kelas XI AGAMA	38	$38/957 \times 255$	10
7	Kelas XII MIPA	213	$213/957 \times 255$	57
8	Kelas XII IPS	38	$38/957 \times 255$	10
9	Kelas XII AGAMA	29	$29/957 \times 255$	8
<b>Total</b>		<b>957</b>		<b>255</b>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model skala *Likert* yang mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang diukur dengan skala *Likert* diubah menjadi indikator variabel. Indikator-indikator tersebut kemudian menjadi panduan dalam membuat bagian dari indikator, yang bisa saja berbentuk pernyataan dan pertanyaan (Sugiyono, 2017). Pernyataan-pernyataan dibuat dalam bentuk lembar skala dan diserahkan langsung kepada siswa MAN 1 Aceh Barat.

##### 1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang disusun oleh peneliti. Skala *self esteem* disusun berdasarkan teori dan

aspek-aspek dari Heatherton dan Polivy (1991). Sedangkan skala kesejahteraan subjektif disusun berdasarkan teori dan aspek-aspek dari Diener (1985). Kedua skala dibuat dalam bentuk skala psikologi.

a. Skala Kesejahteraan Subjektif

Kesejahteraan subjektif diukur menggunakan skala kesejahteraan subjektif yang disusun berdasarkan aspek-aspek Diener, Emmons, Larsen, dan Griffin, (1985) yaitu: aspek kepuasan hidup, aspek kognitif dan aspek afektif. Berikut merupakan tabel *blue print* skala kesejahteraan subjektif:

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kepuasan hidup	a. Kepuasan tergantung pada perbandingan seseorang terhadap keadaan yang ada dengan keadaan yang diharapkan	16,46	1,38	4
		b. Individu dipuaskan dalam hidupnya jika ada yang diharapkan dapat dicapai	17,45	2,37	4
2.	Afek positif	a. Merasakan atau menunjukkan perasaan kegembiraan yang besar ketika melakukan sesuatu	18,44	3,36	4
		b. Bahagia	19,43	4,35	4
		c. Menunjukkan perasaan gembira	20,42	5,34	4
		d. Merasa puas dengan apa yang dimiliki	21,41	6,33	4

		e. Merasa puas terhadap pengalaman yang dirasakan atau yang diterima	22, 40	7, 32	4
		f. Merasa puas dengan situasi yang dialami	23, 39	8, 31	4
3.	<i>Afek Negatif</i>	a. Merasa terganggu	24	9	4
		b. Merasa frustrasi	25	10	4
		c. Menderita	26	11	4
		d. Tidak nyaman	27	12	4
		e. Merasa sedih	28	13	4
		f. tidak bersemangat karena kehilangan harapan hidup	29	14	4
		g. merasa muram atau suram	30	15	4
		<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>23</b>	<b>46</b>

Tabel 3.3 Blue Print Skala Kesejahteraan Subjektif

b. Skala *Self esteem*

Selanjutnya, peneliti menggunakan skala *self esteem* yang disusun menggunakan dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh Heatherton dan Polivy, (1991) yaitu: *performanc self esteem*, *social self esteem*, *physical self esteem*. Berikut *blueprint* skala *self esteem*

Tabel 3.4  
Blue Print Skala *Self esteem*

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Performanc e Self Esteem</i>	1. Percaya bahwa mereka mampu	11, 40	1, 30	4
		2. Kemampuan intelektual seperti kinerja sekolah	12, 39	2, 29	4

	3. Kapasitas regulasi diri	13, 38	3, 28	4
	4. Percaya diri	14, 37	4, 27	4
	5. <i>Self agency</i>	15, 36	5, 26	4
2. <i>Social Self Esteem</i>	1. Memperhatikan persepsi daripada realitas	16, 35, 43	6, 25, 41	6
	2. percaya dengan orang lain, terutama pada orang lain yang signifikan menghormati mereka	17, 34, 44	7, 24, 42	6
3. <i>Phsyscal Apperance Self Esteem</i>	1. keterampilan atletik.	18, 33	8, 23	4
	2. penampilan menarik	19, 32	9, 22	4
	3. <i>body image</i>	20, 31	10, 21	4
	<b>Total</b>	<b>22</b>	<b>22</b>	<b>44</b>

Setiap skala yang dibagikan terdiri dari dua jenis pernyataan yaitu pernyataan *favorable (F)* dan pernyataan *unfavorable (UF)*. *Favorable* merupakan pernyataan yang mendukung karakteristik yang akan diukur sedangkan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung karakteristik yang akan diukur (Azwar, 2012). Subjek diminta untuk memilih respon pernyataan sesuai atau tidak sesuai dengan empat kategori, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan rentang nilai antara 4-1 untuk pernyataan *favorable (F)* dan 1-4 untuk pernyataan *unfavorable (UF)*. Skala yang digunakan berdasarkan aspek-aspek *self esteem* dan Skor skala *favourable* bernilai 4 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (SS), skor 3 untuk pilihan jawaban

sesuai (S), skor 2 untuk pilihan jawaban tidak sesuai (TS) dan skor 1 untuk pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS). Sedangkan skor aitem *unfavourable* adalah bernilai 1 untuk pilihan jawaban sangat setuju (SS), skor 2 untuk pilihan jawaban setuju (S), skor 3 untuk pilihan jawaban tidak setuju (TS) dan skor 4 untuk pilihan sangat tidak setuju (STS)

Tabel 3.5

*Skor Skala Favourable dan Skala Unfavourable*

Skor skala <i>favourable</i>	Skor	Skor skala <i>unfavourable</i>	Skor
<b>SS (Sangat Sesuai)</b>	4	SS (Sangat Sesuai)	1
<b>S (Sesuai)</b>	3	S (Sesuai)	2
<b>TS (Tidak Sesuai)</b>	2	TS (Tidak Sesuai)	3
<b>STS (Sangat Tidak Sesuai)</b>	1	STS (Sangat Tidak Sesuai)	4

## F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

### 1. Validitas

Validitas didefinisikan sebagai faktor yang paling penting dalam mengevaluasi kualitas tes sebagai ukuran. Validitas adalah fungsi pengukuran dari sebuah tes. Dengan validitas kita melihat ketelitian alat ukur yang digunakan dalam penelitian, dengan validitas kita mengkaji sejauh mana ketelitian alat ukur tersebut memenuhi tugas ukurnya (Darmawan, 2013). Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi. Validitas isi adalah validitas yang dinilai dan dikuantifikasi dengan menguji skala isi dengan penilaian ahli. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah setiap item mencerminkan karakteristik perilaku yang ingin Anda ukur (Azwar, 2016).

*Content Validity Ratio (CVR)* yang digunakan untuk mengukur validitas isi item-item berdasarkan data empirik yang diperoleh dari hasil penilaian para ahli yang disebut *Subject Matter Experts (SME)* menilai apakah suatu item esensial dan relevan ataupun tidak relevan dengan tujuan pengukuran skala (Azwar, 2015). Angka *CVR* bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00 dengan  $CVR = 0,00$  berarti 50% dari *SME* dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan valid (Azwar, 2017). Adapun *Content Validity Ratio (CVR)* dirumuskan sebagai berikut :

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan :

ne = Banyaknya *SME* yang menilai suatu item “esensial”

n = Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

## 2. Uji Daya Beda dan Reliabilitas Alat Ukur

Sebelum melakukan analisis reliabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis varian item dengan mengkorelasikan setiap item dengan nilai totalnya. Uji kekhasan dilakukan untuk menentukan kemampuan suatu tujuan untuk membedakan antara individu atau kelompok individu yang menunjukkan atribut yang diukur dan yang tidak. Saat menghitung daya pembeda objek, koefisien korelasi momen tersebut digunakan. Rumus Pearson untuk menghitung koefisien korelasi total.



Rumus Pearson untuk menghitung koefisien korelasi total (Azwar, 2016).

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum x)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum x^2 - (\sum x)^2/n]}}$$

Keterangan :

i = Skor aitem  
 x = Skor skala  
 n = Banyaknya responden

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan korelasi aitem total yaitu menggunakan batasan  $r \geq 0,25$  untuk aitem regilasi emosi dan batasan  $r \geq 0,25$  untuk aitem kesejahteraan subjektif. Setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki nilai  $r$  kurang dari 0,25 diinterpretasi memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2015). Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut (Azwar, 2016).

$$\alpha = 2 [1 - (s_{y1}^2 + s_{y2}^2) / s_x^2]$$

Keterangan:

$s_{y1}^2$  dan  $s_{y2}^2$  = Varian skor Y1 dan varian skor Y2  
 $s_x^2$  = Varian skor X

## G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

#### a. Editing

Selama pemrosesan, kejelasan dan kelengkapan alat pengumpulan data diperiksa. Kuesioner yang diisi oleh responden diolah dengan tujuan untuk menemukan kesalahan atau ketidakkonsistenan saat mengisi kuesioner (Fatihudin, 2015).

#### b. Coding

Coding adalah proses mengidentifikasi dan mengklasifikasikan setiap pertanyaan yang termasuk dalam instrumen pengumpulan data berdasarkan variabel yang diteliti. Pengkodean dilakukan setelah pengeditan, kolom diberi kode atau angka tertentu, variabel yang diminta dalam kuesioner mengacu pada data spesifik yang diperlukan (Fatihudin, 2015).

#### c. Tabulasi

Tabulasi data yaitu mencatat atau *entry* data ke dalam induk penelitian. Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu *Microsoft Excel* dan *IBM SPSS version 20.0 for windows*. *Questionare* yang telah di isi oleh responden langsung dimasukkan ke dalam program tersebut (Fatihudin, 2015).

## 2. Teknik Analisis Data

### a. Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis dimaksudkan untuk mengetahui data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik statistik yang dipilih. Uji prasyarat dalam penelitian ini yaitu:

#### 1) Uji normalitas sebaran

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data setiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengidentifikasi data yang terdistribusi normal, jika nilai masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal (Sugiyono, 2017). Analisis secara non-parametrik dengan menggunakan teknik statistik *One Sampel Kolomogorov Smirnov Test* dari program *IBM SPSS 20.0 for windows*. Angka signifikansi (Sig) > 0,05 berdistribusi normal dan sebaliknya apabila angka signifikan (Sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi secara normal (Periantalo, 2016).

#### 2) Uji linieritas hubungan

Menurut Sugiyono & Susanto (2015) Uji linearitas hubungan dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen memiliki hubungan yang linear atau tidak. Dalam penelitian ini, uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan kesejahteraan mental. Apakah variabel harga diri memiliki

hubungan linier dengan variabel kesejahteraan subjektif atau tidak signifikan. Uji linearitas hubungan yang digunakan adalah deviasi dari linearitas pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dianggap linier jika nilainya signifikan pada  $linearity < 0,05$  (Periantalo, 2016).

### 3) Uji hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Korelasi Person atau sering disebut korelasi *product moment* merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu dependen (Sugiyono, 2017). Menurut Periantalo (2016) koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila  $p < 0,05$ . Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara statistik program *IBM SPSS version 20.0 for windows*

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Subjek Penelitian

##### 1. Demografi Penelitian

Penelitian dilakukan pada siswa MAN 1 Banda Barat dengan jumlah sampel sebanyak 255 orang. Data demografi sampel yang diperoleh dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1  
*Data Demografi Sampel Penelitian*

No	Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Jenis Kelamin	Laki-Laki	96	38%
		Perempuan	159	62%
<b>Total</b>			255	100%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa sampel pada penelitian adalah jumlah perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki, perempuan berjumlah 159 orang (62%) sedangkan laki-laki berjumlah 96 orang (38%).

Tabel 4.2  
*Data Demografi Sampel Penelitian*

No	Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Kelas	X	74	29%
		XI	61	24%
		XII	120	47%
<b>Total</b>			255	100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, diketahui bahwa sampel pada penelitian, jumlah siswa dari kelas XII lebih banyak dari kelas X dan XI, kelas XII berjumlah

120 (47%) murid, diikuti oleh kelas X sebanyak 74 (29%) murid dan kelas XI berjumlah 61 (24%) murid.

Tabel 4.3  
*Data Demografi Sampel Penelitian*

No	Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Jurusan	IPS	134	53%
		IPA	63	24%
		AGAMA	58	23%
<b>Total</b>			255	100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, diketahui bahwa sampel pada penelitian, jumlah murid jurusan IPS lebih banyak dibanding kelas IPA dan AGAMA, jumlah murid kelas IPS sebanyak 134 (53%) murid dan jurusan IPA sebanyak 63 (24%) murid dan AGAMA berjumlah 58 (23%) murid.

## **B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian**

### **1. Admininstrasi Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian melalui portal mahasiswa kepada pihak kampus Psikologi UIN Ar-Raniry, selanjutnya peneliti meminta data jumlah keseluruhan murid MAN 1 Aceh Barat pada pihak bagian tata usaha di ruangan tata usaha. Kemudian setelah mendapatkan data siswa, peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian kepada kepala sekolah MAN 1 Aceh Barat sebelum menyebarkan google form grup Siswa MAN 1 Aceh Barat. Penelitian dilakukan pada tanggal 18 juni 2023 sampai 20 juni 2023.

## 2. Persiapan Penelitian

### a. Hasil validitas alat ukur

Validasi penelitian ini menggunakan komputasi *content validity ratio* skala yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgment* dari beberapa orang *expert* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin di ukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah di susun akan dinilai oleh dua orang *expert judgment* (penguji 1 & penguji 2). Hasil *CVR* dapat dilihat pada table 4.4

Tabel 4.4

*Hasil CVR Self esteem*

No.	Koefesien CVR	No.	Koefesien CVR
1.	1	23	1
2.	1	24	1
3.	1	25	1
4.	1	26	1
5.	1	27	1
6.	1	28	1
7.	1	29	1
8.	1	30	1
9.	1	31	1
10.	1	32	1
11	1	33	1
12	1	34	1
13	1	35	1
14	1	36	1
15	1	37	1
16	1	38	1
17	1	39	1
18	1	40	1
19	1	41	1
20	1	42	1
21	1	43	1
22	1	44	1

Hasil komputasi *Conten Validity Ratio* dari skala kesejahteraan subjektif yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 2 orang terdapat 44 aitem yang memiliki koefisien 1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala *Self esteem* menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

Tabel 4.5

*Hasil CVR Kesejahteraan Subjektif*

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1.	1	17	1	33	1
2.	1	18	1	34	1
3.	1	19	1	35	1
4.	1	20	1	36	1
5.	1	21	1	37	1
6.	1	22	1	38	1
7.	1	23	1	39	1
8.	1	24	1	40	1
9.	1	25	1	41	1
10.	1	26	1	42	1
11.	1	27	1	43	1
12.	1	28	1	44	1
13.	1	29	1	45	1
14.	1	30	1	46	1
15.	1	31	1		
16.	1	32	1		

Hasil komputasi *Conten Validity Ratio* dari skala kesejahteraan subjektif yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 2 orang terdapat 46 aitem yang memiliki koefisien 1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid

## b. Uji Daya Beda Item

Pengujian daya beda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan



yang tidak memiliki atribut yang di ukur. Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Pearson. Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2016).

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - \frac{\sum i}{n}}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \left(\frac{\sum i^2}{n}\right)\right] \left[\sum X^2 - \left(\frac{\sum X^2}{n}\right)\right]}}$$

Keterangan:

i = Skor aitem

X = Skor skala

N = Banyaknya subjek

Kemudian selanjutnya uji daya beda pada setiap aitem yang diteliti Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan  $r_{ix} \geq 0,25$  Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga  $r_{ix}$  kurang dari 0,25 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah. Hasil analisis daya beda aitem skala *self esteem* dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6  
Koefisien Korelasi Daya Beda Aitem Self esteem

No.	Rix	No.	Rix
1.	0,391	<b>23</b>	<b>0,109</b>
2.	0,616	24	0,285
3.	0,402	<b>25</b>	<b>-0,140</b>
4.	0,626	26	0,409
5.	0,425	27	0,814
6.	0,431	28	0,273
7.	0,337	29	0,743
<b>8.</b>	<b>0,217</b>	30	0,538
<b>9.</b>	<b>0,211</b>	31	0,280
10.	0,284	32	0,557
11	0,440	33	0,266

12	0,634	34	0,446
13	0,276	<b>35</b>	<b>-0,055</b>
14	0,333	36	0,376
15	0,377	37	0,630
16	0,298	38	0,381
17	0,560	39	0,616
18	0,261	40	0,260
19	0,564	<b>41</b>	<b>-0,012</b>
20	0,390	<b>42</b>	<b>0,226</b>
21	0,361	42	0,294
22	0,436	<b>44</b>	<b>0,172</b>

Berdasarkan tabel di atas, dari 44 aitem diperoleh 36 aitem yang memiliki nilai  $r \geq 0,25$  dan layak digunakan untuk penelitian dan 8 aitem yang tidak layak digunakan untuk penelitian atau dinyatakan aitemnya gugur yaitu aitem pada nomor 8,9, 23, 25, 35, 41, 42, 44 Selanjutnya 36 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas. Hasil analisis reliabilitas pada skala *self efficacay* diperoleh hasil  $\alpha = 0,891$ , selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap ke-2 dengan membuang 8 aitem yang tidak terpilih (daya beda yang rendah) Hasil analisis pada skala *self esteem* yang ke-2 diperoleh hasil  $\alpha = 0,907$ . Artinya skala *self esteem* dalam penelitian ini sangat reliabel.

Tabel 4.7 Blue Print Akhir Skala Self esteem

No.	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Performance Self Esteem</i>	11, 40, 12, 39	1, 30, 2, 29	20
		13, 38, 14, 37	3, 28, 4, 27	
		15, 36	5, 26	
2.	<i>Social Self Esteem</i>	16, 43	6	7
		17, 34	7, 24	
3.	<i>Phsycal Apperance Self Esteem</i>	18, 33, 19, 32	22	9
		20, 31	10, 21	
Total		20	16	36

Selanjutnya hasil analisis daya beda aitem skala kesejahteraan subjektif dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4.8 *Koefesien Korelasi Daya Beda Aitem Kesejahteraan Subjektif*

No.	Rix	No.	Rix	No	Rix
1.	0,334	17	0,585	33	0,414
2.	0,602	18	0,771	34	0,711
3.	0,753	19	0,708	35	0,694
4.	0,619	20	0,374	36	0,738
5.	0,559	21	0,491	37	0,667
6.	0,260	22	0,751	38	0,668
7.	0,544	23	0,723	39	0,358
8.	0,568	24	0,323	40	0,450
9.	0,426	25	0,565	41	0,418
10.	0,499	26	0,567	42	0,584
11	0,603	27	0,583	43	0,625
12	0,609	28	0,697	44	0,704
13	0,692	29	0,725	45	0,727
14	0,700	30	0,562	46	0,560
15	0,639	31	0,662		
16	0,631	32	0,745		

Berdasarkan tabel di atas, dari 46 aitem diperoleh 46 aitem yang memiliki nilai  $r \geq 0,25$  dan tidak terdapat aitem yang tidak layak digunakan untuk penelitian atau dinyatakan aitemnya gugur. Hasil analisis reliabilitas pada skala diperoleh hasil  $\alpha = 0,963$ . Artinya skala dalam penelitian ini sangat reliabel.

Tabel 4.9 *Blue Print Akhir Skala kesejahteraan subjektif*

No.	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kepuasan hidup	16, 46, 17, 45	1, 38, 2, 37	8
2.	Afek positif	18, 44, 19, 43, 20, 42, 21, 41 22, 40, 23, 39	3, 36, 4, 35 5, 34, 33, 6 7, 32, 8, 31	23
3.	Afek Negatif	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	14
Total		23	23	46

### 3. Kategorisasi Penelitian

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan oleh peneliti adalah berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Tujuan dari kategorisasi ordinal adalah untuk menempatkan individu dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut. Cara pengkategorian ini diperoleh dengan membuat kategori *normative* subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Mengingat kategorisasi bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara deskriptif selama penetapan itu berada dalam batasan kewajaran dan dapat diterima oleh akal (Azwar, 2016)

#### a. Kesejahteraan Subjektif

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan melihat deskripsi data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dan hipotetik (yang mungkin terjadi). Berdasarkan hasil deskripsi data penulisan, pada variabel kesejahteraan subjektif dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini

Tabel 4.10  
*Deskripsi Data Penelitian Skala Kesejahteraan Subjektif*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Kesejahteraan subjektif</i>	184	46	115	23	177	60	135,3	17,3

Keterangan Rumus Skor Hipotetik dan Empirik :

1. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
3. *Mean* (M) dengan rumus  $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar Deviasi (SD) dengan rumus  $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.10, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 184 minimal nilai 46, rata-rata 115, dan standar deviasi 23, Sementara data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 177, minimal 60, rata-rata 135,3 dan standar deviasi 17,3 Dekripsi hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada perilaku konsumtif.

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &= (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &= (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X \end{aligned}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \text{Mean empirik pada skala} \\ \text{SD} &= \text{Standar Deviasi} \\ N &= \text{Jumlah subjek} \\ X &= \text{Rentang butir pernyataan} \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi kesejahteraan subjektif sebagai berikut.

Tabel 4.11  
*Hasil Kategorisasi*

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Presentase (%)
<b>Rendah</b>	118<	29	11,43%
<b>Sedang</b>	118 ≤ X < 152.6	189	74,1%
<b>Tinggi</b>	152,6 ≤ X	37	14,5%
<b>Jumlah</b>			100%

Hasil kategorisasi kesejahteraan subjektif pada table 4.11, menunjukkan bahwa mayoritas siswa MAN 1 Aceh Barat memiliki kesejahteraan subjektif pada kategori sedang yaitu sebanyak 189 siswa (74,1%), sedangkan sisanya berada pada

kategori rendah yaitu sebanyak 29 siswa (11,4%), dan kategori tinggi yaitu sebanyak 37 mahasiswa (14,5%). Artinya bahwa tingkat kesejahteraan subjektif yang diberikan kepada siswa MAN 1 Banda Aceh berada pada taraf sedang atau siswa memiliki kesejahteraan subjektif yang cukup.

b. *Self esteem*

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan melihat deskripsi data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dan hipotetik (yang mungkin terjadi). Berdasarkan hasil deskripsi data penulisan, pada variabel *self esteem* dapat dilihat pada tabel 4.12 di bawah ini.

Tabel 4.12 *Deskripsi Data Penelitian self esteem*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Self esteem</i>	144	36	90	18	141	65	98,9	12,8

Keterangan Rumus Skor Hipotetik dan Empirik :

1. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
3. *Mean* (M) dengan rumus  $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar Deviasi (SD) dengan rumus  $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.12, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 144, minimal nilai 36, rata-rata 90, dan standar deviasi 30, Sementara data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 141, minimal 65, rata-rata 98,9 dan standar deviasi 12,6. Dekripsi hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian

sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada *qana'ah*.

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &= (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &= (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X \end{aligned}$$

Keterangan :

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \text{Mean empirik pada skala} \\ \text{SD} &= \text{Standar Deviasi} \\ n &= \text{Jumlah subjek} \\ X &= \text{Rentang butir pernyataan} \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi *self esteem* sebagai berikut:

Tabel 4.13  
*Hasil Kategorisasi Self esteem*

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Rendah	$86,1X <$	41	16,1%
Sedang	$86,1 \leq X < 111,7$	176	69,0%
Tinggi	$111,7 \leq X$	38	14,9%
<b>Jumlah</b>			100%

Hasil kategorisasi *self esteem* pada table 4.13, menunjukkan bahwa mayoritas siswa MAN 1 Aceh Barat memiliki *self esteem* pada kategori sedang yaitu sebanyak 176 siswa (69,0%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 41 siswa (16,1%), dan kategori tinggi yaitu sebanyak 38 siswa (14,9%). Artinya bahwa tingkat *self esteem* yang ada pada siswa MAN 1 Aceh Barat berada pada taraf sedang atau siswa memiliki *self esteem* yang cukup.

## C. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Asumsi

#### a. Hasil Uji Prasyarat

Penggunaan uji prasyarat pada penelitian bertujuan untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel. Uji prasyarat yang peneliti lakukan adalah:

#### 1) Uji normalitas sebaran

Hasil uji normalitas sebaran data dari kedua variabel penelitian ini (kesejahteraan subjektif dan *self esteem*) dapat dilihat pada tabel 4.14 di bawah ini:

Tabel 4.14  
Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	Kolmogorov Smirnov-Z	P
Kesejahteraan Subjektif	1,080	0,194
<i>Self esteem</i>	0,668	0,763

Kategori normalitas signifikansinya  $p > 0,05$ , berdasarkan data tabel 4.14 hasil uji normalitas variabel kesejahteraan subjektif menunjukkan *Kolmogorov Smirnov* = 1,080 dengan  $p = 0,194$ . Nilai  $P$  lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel kesejahteraan subjektif berdistribusi normal sehingga dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini. Kemudian hasil uji normalitas variabel *self esteem* menunjukkan bahwa *Kolmogorov Smirnov* = 0,668 dengan  $p = 0,763$ . Nilai  $P$  lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel *self esteem* berdistribusi normal sehingga dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini



## 2) Uji linieritas hubungan

Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel 4.15 di bawah ini

Tabel 4.15

*Hasil Uji Linieritas hubungan kesejahteraan subjektif dan self esteem*

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>F Linearity</b>	<b>P</b>
<i>Kesejahteraan subjektif Vs Self esteem</i>	60,702	0,000

Hasil uji variabel dapat dikatakan linear dan signifikan apabila nilai  $p < 0,05$  atau  $p$  lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan tabel 4.15 diperoleh *From Linearity* kedua variabel di atas yaitu  $F = 60,702$  dengan  $p = 0,000$ , nilai  $P$  lebih kecil dari 0,05, hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel kesejahteraan subjektif dan *self esteem*.

## 2. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji hipotesis menggunakan analisis korelasi *product moment* pearson. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.16 di bawah ini.

Tabel 4.16

*Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian*

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Pearson Corelation</b>	<b>P</b>
<i>Kesejahteraan subjektif dan Self esteem</i>	0,421	0.000

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui bahwa hasil analisis menghasilkan koefesien korelasi sebesar 0,421, dengan  $p = 0.000$ , yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara kesejahteraan subjektif dengan *self esteem*

pada siswa MAN 1 Aceh Barat. Artinya semakin tinggi *self esteem* maka semakin tinggi kesejahteraan subjektif pada siswa MAN 1 Aceh Barat. Sebaliknya, semakin rendah *self esteem* maka semakin rendah kesejahteraan subjektif pada siswa MAN 1 Aceh Barat. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima.

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self esteem* dengan kesejahteraan subjektif pada siswa MAN 1 Aceh Barat. Berdasarkan analisis uji hipotesis data maka diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,421, dengan  $p = 0.000$ , yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara kesejahteraan subjektif dengan *self esteem* pada siswa MAN 1 Aceh Barat. Artinya semakin tinggi *self esteem* maka semakin tinggi kesejahteraan subjektif pada siswa MAN 1 Aceh Barat. Sebaliknya, semakin rendah *self esteem* maka semakin rendah kesejahteraan subjektif pada siswa MAN 1 Aceh Barat. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima.

Berdasarkan analisis deskriptif secara empirik dari skala kesejahteraan subjektif menunjukkan bahwa mayoritas siswa MAN 1 Aceh Barat memiliki kesejahteraan subjektif pada kategori sedang yaitu sebanyak 190 siswa (74,5%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 28 siswa (11,0%), dan kategori tinggi yaitu sebanyak 37 mahasiswa (14,5%). Artinya bahwa tingkat kesejahteraan subjektif yang diberikan kepada siswa MAN 1 Banda Aceh berada pada taraf sedang atau siswa memiliki kesejahteraan subjektif yang cukup. Kemudian hasil kategori *self esteem* menunjukkan mayoritas siswa MAN 1 Aceh

Barat memiliki *self esteem* pada kategori sedang yaitu sebanyak 176 siswa (69,0%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 41 siswa (16,1%), dan kategori tinggi yaitu sebanyak 38 siswa (14,9%). Artinya bahwa tingkat *self esteem* yang ada pada siswa MAN 1 Aceh Barat berada pada taraf sedang atau siswa memiliki *self esteem* yang cukup

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pramudita dan Pratisti, (2015) tentang Hubungan antara *Self esteem* dengan *Subjective Well-Being* pada Siswa SMA Negeri 1 Belitang, Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan adanya hubungan positif antara *self esteem* dan kesejahteraan subjektif yang ditunjukkan dengan  $p = 0.00$ . *Self esteem* memberikan sumbangan efektif sebesar 6.76% pada kesejahteraan subjektif. Hasil analisis data menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,341  $p\text{-value} = 0,000 < 0,01$  yang artinya bahwa ada korelasi positif yang sangat signifikan antara *Self esteem* dengan *Subjective well-being* pada siswa SMA N 1 Belitang. Berdasarkan hasil kategorisasi *Self-esteem* siswa tergolong tinggi dan *Subjective well being* siswa juga tergolong tinggi. Sumbangan efektif variable *Self esteem* terhadap *Subjective well-being* sebesar 11,7%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi *Self esteem* siswa maka semakin tinggi pula *Subjective well-being* yang dirasakan, demikian pula sebaliknya semakin rendah *Self esteem* siswa maka semakin rendah *Subjective well-being* yang dirasakan. Seseorang yang merasa yakin terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas dengan baik akan lebih mudah puas dan merasakan senang atau bahagia.

Kemudian dalam penelitian Karaben dan Kustanti, (2020) tentang Hubungan Antara *Self esteem* Dengan Kesejahteraan subjektif Guru Di SLB Negeri Semarang. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 50 subjek, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *self esteem* dengan kesejahteraan subjektif pada guru di SLB Negeri Semarang. Semakin tinggi *self esteem*, maka akan semakin tinggi kesejahteraan subjektif. Demikian sebaliknya, semakin rendah *self esteem*, maka akan semakin rendah kesejahteraan subjektif pada guru di SLB Negeri Semarang.

Selanjutnya hasil penelitian Lestari dan Hartini, (2016) tentang Hubungan *Self esteem* Dengan *Subjective Well Being* Pada Lansia Yang Tinggal Di Rumahnya Sendiri. Korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,970,  $p= 0,000$  ( $p<0,01$ ), menandakan hipotesis diterima. Koefisien korelasi yang positif menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi adalah searah. Berdasarkan hasil analisis korelasi yang didapatkan diatas menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *self esteem* dengan *subjective well being* pada lansia yang tinggal di rumahnya sendiri. Dimana korelasi hubungan antara keduanya yaitu *self esteem* dengan *subjective well being* berada pada kategori mendekati sempurna. Sehingga hubungan keduanya bisa dikatakan sangat kuat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Veronika (2014) yang mengungkapkan bahwa untuk dapat meningkatkan *subjective well being* dilakukan dengan mengatasi perasaan negatif dalam diri yaitu dengan meningkatkan *self esteem*. *Self esteem* sangat diperlukan untuk mencapai tujuan, memperoleh kepuasan hidup dan emosi positif, *self esteem* tinggi akan lebih kuat mencapai

*subjective well being*, sedangkan *self esteem* yang rendah akan lemah dalam mencapai *subjective well being*.

Seperti yang di ungkapkan oleh Astrid (2009) bahwa tingginya *self esteem* yang dimiliki akan memotivasi individu secara kognitif untuk bertindak lebih bertahan dan terarah terutama apabila tujuan yang hendak dicapai merupakan tujuan yang jelas. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Feist dan Feist (2011) individu yang memiliki *self esteem* yang tinggi merasa mampu dan yakin terhadap kesuksesan dalam mengatasi rintangan dan menganggap ancaman sebagai suatu tantangan yang tidak perlu dihindari.

Menurut Bandura (1997) hubungan *Self esteem* dengan *Subjective well-being* secara garis besar literature membuktikan bahwa keyakinan mempengaruhi kesehatan, prestasi, dan kesuksesan beradaptasi. Bandura juga menjelaskan *Self esteem* memiliki ruang lingkup dan fungsi di dalam belajar, bekerja, berolahraga, kesehatan, penyesuaian diri, dan kesejahteraan.

Kendala yang dihadapi oleh peneliti didalam penelitian ini adalah proses penyebaran skala yang seharusnya secara langsung, tetapi dikarenakan kondisi siswa kebanyakan sedang disibukkan dengan kegiatan ujian kenaikan kelas dan banyak siswa yang sudah tidak hadir lagi ke sekolah. Peneliti dialihkan untuk menyebarkan skala menggunakan *google form*, akan tetapi peneliti terkendala dalam sulitnya mendapatkan nomor kontak siswa, sehingga peneliti membutuhkan waktu yang lebih lama.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self esteem* dengan kesejahteraan subjektif pada siswa MAN 1 Aceh Barat. Berdasarkan analisis uji hipotesis data maka diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,421, dengan  $p = 0.000$ , yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara kesejahteraan subjektif dengan *self esteem* pada siswa MAN 1 Aceh Barat. Artinya semakin tinggi *self esteem* maka semakin tinggi kesejahteraan subjektif pada siswa MAN 1 Aceh Barat. Sebaliknya, semakin rendah *self esteem* maka semakin rendah kesejahteraan subjektif pada siswa MAN 1 Aceh Barat. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

1. Kepada Guru.

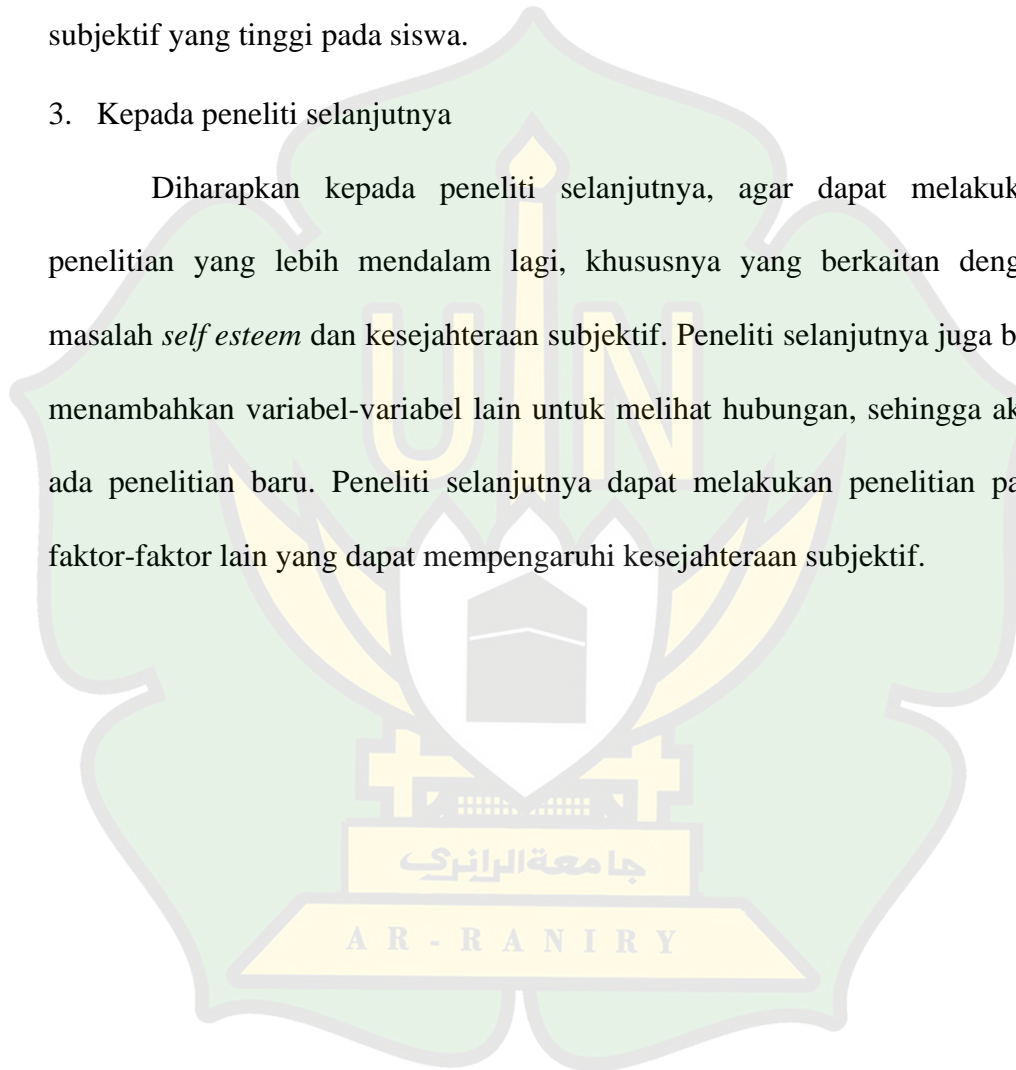
Kepada guru diharapkan dapat memberikan informasi kepada siswa tentang pentingnya *self esteem* terhadap kesejahteraan subjektif pada siswa. Kemudian memberikan pemahaman kepada siswa bagaimana agar siswa dapat meningkatkan kesejahteraan subjektif pada diri.

## 2. Kepada Lembaga Pendidikan

Bagi lembaga pendidik diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya *self esteem* dan memerikan pengetahuan kepada mahasiswa agar meningkatkan kesejahteraan subjektif, lembaga pendidik dapat mengadakan seminar atau kegiatan yang membantu mahasiswa membangun kesejahteraan subjektif yang tinggi pada siswa.

## 3. Kepada peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi, khususnya yang berkaitan dengan masalah *self esteem* dan kesejahteraan subjektif. Peneliti selanjutnya juga bisa menambahkan variabel-variabel lain untuk melihat hubungan, sehingga akan ada penelitian baru. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kesejahteraan subjektif.



## DAFTAR PUSTAKA

- ariati, J. (2012). Subjective Well-Being () Dan Kepuasan Kerja Pada Staf Pengajar (Dosen) Di Lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Psikologi Undip*, 8(7),117-123.
- Aulia, W. F. (2020). Self Esteem Terhadap Subjective Well Being Pada Buruh Sopir Pengangkut Peti Kemas. *Jurnal Ilmiah Psyche* , 14(2), 103 - 114.
- Awaliyah, G. (2021, Maret 16). *Survei: Pwhwuww0wwiwwandemi Perburuk Kesehatan Mental Remaja*. Diambil kembali dari [Republika.co.id: https://www.republika.co.id/berita/qq0nt8463/survei-pandemi-perburuk-kesehatan-mental-remaja](https://www.republika.co.id/berita/qq0nt8463/survei-pandemi-perburuk-kesehatan-mental-remaja)
- Azwar, S. (2012). *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi, Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2004). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Baron, R., & Branscombe, N. (2012). *Social psychology: Thirteenth edition*. Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Education Inc.
- Baumeister, R., Campbel, J., Krueger, J., & Vohs, K. (2003). Does high self-esteem cause better performance, interpersonal success, Happiness, or Healthier Lifestyles? *Psychological Science in the Public Interest*, 4(1), 1–44.
- Branden, N. (1994). *The six pillars of self-esteem*. United States of America: Bantam Books.
- Carr, A. (2004). *Positive Psychology; The Science of Happiness and Human Strengs*. New York: Brunner Routledge.
- Compton, C. W. (2005). *An introduction to positive psychology*. United States: Thomson Wadsworth.
- Coopersmith, S. (1959). A method for determining types of self-esteem. *The Journal of Abnormal and Social Psychology*, 59(1), 87–94.
- Coopersmith, S. (1967). *The antecedents of self-esteem*. San Francisco: W. H. Freeman and Company.



- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaa Rosdakarya.
- Diener, E., & Emmons, R. (1985). The Independence of Positive and Negative Affect. *Journal of Personality and Social Psychology*, 47(5), 1105-1117.
- Diener, E., Emmons, R., Larsen, R., & Griffin, S. (1985). The Satisfaction With Life Scale. *Journal of Personality Assessment*, 49(1), 71-75.
- Diener, E., Suh, E., & Oishi, S. (1997). Recent findings on subjective well-being. *Indian Journal of Clinical Psychology*, 24(1), 25-41.
- Eddington, N., & Shuman, R. (2008). *Subjective well being (happiness)*. California: Continuing Psychology Education Inc.
- Fatihudin, D. (2015). *Metodelogi Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akutansi*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Firmansyah, M. J., & Anwar, A. (2018, September 12). *KPAI: Tawuran Pelajar 2018 Lebih Tinggi Dibanding Tahun Lalu*. Diambil kembali dari Tempo.co: <https://metro.tempo.co/read/1125876/kpai-tawuran-pelajar-2018-lebih-tinggi-dibanding-tahun-lalu>
- Heatherton, T. F., & Polivy, J. (1991). Development and validation of a scale for measuring state self-esteem. *Journal of Personality and Social Psychology*, 60(6), 895-910.
- Hurlock, E. B. (2012). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang*. Jakarta: Erlangga.
- Kukuh. (2023, Januari 23). *Kepala BKKBN: Angka Gangguan Mental Remaja di Aceh dan Yogya Paling Tinggi*. Diambil kembali dari Gatra.Com: <https://www.gatra.com/news-563446-kesehatan-kepala-bkkbn-angka-gangguan-mental-remaja-di-aceh-dan-yogya-paling-tinggi.html>
- Kuswara, G. G., & Izzati, U. (2022). Hubungan Antara Self-Esteem Dengan Subjective Well-Being Pada Guru Smk. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(4), 157-170.
- Masriah, A., Putri, M., & Radaswati, D. (2018). Perbedaan Harga diri dan Subjective Well Being Antara Remaja Dengan Orang Tua Lengkap dan Bercerai. *Mind Set*, 4(1), 65-69.
- Okwaraji, F., Aguwa, E., & Shiweobi-eze, C. (2016). Life satisfaction, self esteem and depression in a sample of Nigerian adolescents. *International Neuropsychiatric Disease Journal*, 5(3), 1-8.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Pilishvili, T., & Danilova, A. (2019). Self-esteem as a component of subjective well-being of students. *Revista Espacios*, 40(26), 19.
- Purwanto. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Untuk Psikologi dan Pendidikan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rachmawati, A. A. (2020, 11 27). *Darurat Kesehatan Mental bagi Remaja*. Diambil kembali dari perpustakaan Fakultas geografi UGM: <https://egsa.geo.ugm.ac.id/2020/11/27/darurat-kesehatan-mental-bagi-remaja/>
- Resky B, Hamid, H., & Hamid, A. (2021). Hubungan Harga Diri Dengan Body Dissatisfaction Pada Mahasiswi Di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 1(1), 92-104.
- Rosenberg, M. (1965). *Society and The Adolescent Self-Image*. Princenton: University Press.
- Rosenberg, M., Schooler, C., Schoenbach, C., & Rosenberg, F. (1995). Global self-esteem and specific self-esteem: Different concepts, different outcomes. *American Sociological Review*, 60(1), 141–156.
- Ryff, C. (1989). Happiness is everything, or is it? Explorations on the meaning of psychological well-being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 57(6), 1069–1081.
- Safarina, N. A., Munir, A., & Nur'aini . (2019). Hubungan Harga Diri dan Optimisme dengan pada Mahasiswa Magister Psikologi Universitas Medan Area. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 1(1), 39-48.
- Santrock, J. (2014). *Adolescence: fifteenth editon*. New York: McGrawHill Education.
- Santrock, J. W. (2012). *Life Span-Development: Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Schimmack, U., & Diener, E. (2003). Predictive validity of explicit and implicit self-esteem for subjective well-being. *Journal of Research in Personality*, 37(2), 100–106.
- Stone, A. A., & Mackie, C. (2013). *Subjective well-being: Measuring happiness, suffering, and other dimensions of experience*. Washington (DC): National Academies Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Susanti, R., Sobari, T., & Alawiyah, T. (2021). Hubungan Perilaku Membolos Dengan Kematangan Emosi Peserta Didik Kelas Viii Smp Asshiddiqiyah. *Fokus*, 4(1), 73-80.
- Suwandi, E. F., & Setianingrum, M. (2020). Subjective Well Being Ditinjau Dari Harga Diri Pada Remaja Yang Memiliki Orang Tua Tunggal Ibu Di Kota Magelang. *Motiva : Jurnal Psikologi*, 3(2), 58-65.
- Utami, B. S., & Budiman, A. (2015). Hubungan Self Esteem dengan Subjective Well Being pada Model Wanita Bandung. *Prosiding Psikologi*, 1(2), 382-388.
- Utami, M., Praptomojati, A., Wulan, D., & Fauziah, Y. (2018). Self-esteem, forgiveness, perception of family harmony, and subjective well-being in adolescents. *International Journal of Research Studies in Psychology*, 7(1), 59-72.
- Wicaksono, A. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Rekan Kerja Dengan Pada Karyawan PR. Berkah Nalami. *Juernal Psikologi Universitas Mercubuana Yogyakarta*, 1(1).
- Wulandari, G. P., & Rosiana, D. (2018). Hubungan Self Esteem Dengan Perilaku Asertif Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Bandung Angkatan 2015. *Prosiding Psikologi*, 4(2), 455-460.
- Yanti, U. R., & Hermaleni, T. (2020). Review Literatur: Kontribusi Self Esteem terhadap Subjective Well Being pada Remaja Etnis Minang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2723-2730.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor: B-332/Un.08/FPsi/Kp.09.4/03/2023

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023  
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;  
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 15 April 2022,

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama : Menunjuk Saudara 1. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama  
2. Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Reza Andalia  
NIM/Prodi : 160901107 / Psikologi  
Judul : Hubungan *Self Esteem* dengan Kesejahteraan Subjektif pada Siswa MAN 1 Aceh Barat
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 16 Maret 2023

Dekan Fakultas Psikologi,



- Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry,
  2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry,
  3. Pembimbing Skripsi,
  4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uio@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-586/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/6/2023  
Lamp : -  
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,  
Kepada Kepala Sekolah MAN 1 Aceh Barat  
Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **REZA ANDALIA / 160901107**  
Semester/Jurusan : / Psikologi  
Alamat sekarang : Tanjung Selamat

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **HUBUNGAN SELF ESTEEM DENGAN KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF PADA SISWA MAN 1 ACEH BARAT**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 14 Juni 2023  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.

Berlaku sampai : 14 Juli 2023

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BARAT  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 ACEH BARAT**

NPSN : 10114232      NSM : 13111050001      AKREDITASI : A  
Jalan Sislingamangaraja Telp. (0655) 7551730, email : manmeulaboh@gmail.com

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor :B-086 /Ma.01.26/PP.00.10/06/2023

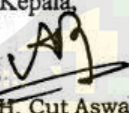
Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Barat, menerangkan bahwa saudara :

**N a m a** : Reza Andalia  
**NIM** : 160901107  
**Program Studi** : Psikologi  
**Judul** : *"Hubungan Self Esteem dengan Kesejahteraan Subjektif pada Siswa MAN 1 Aceh Barat.*  
**Alamat** : Tanjung Selamat  
Banda Aceh

Benar yang namanya tersebut diatas telah selesai melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Barat Pada Tgl 15 s/d 21 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Meulaboh, 23 Juni 2023  
Kepala

  
H. Cut Aswadi, S. Ag., M. Pd  
Nip. 197211121997031002

A R - R A N I R Y



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

**BANDA ACEH-2023**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skalaini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk Anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Peneliti

Reza Andalia

**Skala Penelitian Self Esteem**

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya merasa diri saya tidak akan mampu melakukan sesuatu yang hebat				
2	Saya kesulitan mendapatkan nilai yang memuaskan di sekolah				
3	Saya tidak termotivasi untuk mencapai sesuatu apabila tidak ada dorongan dari orang lain				
4	Saya tidak berani tampil di depan kelas karena takut apabila saya salah dalam melakukan sesuatu				
5	Saya tidak mengetahui apa yang benar-benar saya inginkan dimasa depan nantinya				
6	Saya lebih mementingkan kenyataan yang ada dibandingkan opini dari diri sendiri				
7	Saya sulit untuk percaya kepada orang di sekeliling saya				
8	Saya tidak menyukai kegiatan yang berhubungan dengan olahraga				
9	Saya tidak peduli bagaimana penampilan saya				
10	Saya merasa kurang percaya diri dengan bentuk tubuh saya				
11	Saya mampu melakukan apa yang saya inginkan				
12	Saya mampu mendapatkan nilai yang bagus pada mata pelajaran sekolah				
13	Saya mampu mengatur rencana saya ketika ingin mencapai sesuatu tanpa bantuan orangtua				
14	Saya berani tampil di depan kelas ketika harus melakukan presentasi				
15	Saya mampu menentukan tujuan dalam hidup saya dan mencapainya dimasa depan				
16	Saya melihat situasi berdasarkan persepsi yang saya percayai				
17	Saya percaya dengan orang yang menyayangi saya				
18	Saya aktif dengan kegiatan olahraga disekolah				



19	Saya memiliki gaya fashion yang bagus				
20	Saya merasa puas dengan bentuk tubuh saya saat ini				
21	Saya tidak suka dengan bentuk tubuh saya karena tidak sesuai dengan apa yang saya harapkan				
22	Saya seringkali merasa diri saya kurang menarik dihadapan orang lain				
23	Saya tidak memiliki keterampilan dalam atletik sama sekali				
24	Tidak mudah bagi saya dapat mempercayai teman-teman dekat saya				
25	Saya menilai sesuatu berdasarkan realita yang saya temui				
26	Saya tidak mampu mengubah jalan hidup saya				
27	Tidak ada yang spesial dari diri saya				
28	Saya tidak dapat memutuskan apa yang harus saya lakukan tanpa ada nasihat dari orang lain				
29	Saya memiliki kemampuan akademik yang rendah di sekolah				
30	Saya tidak mampu melakukan sesuatu dengan baik seperti apa yang saya harapkan				
31	Saya merasa bahwa saya memiliki bentuk tubuh yang sudah ideal				
32	Saya memiliki penampilan yang menarik				
33	Saya senang melatih fisik saya sehingga saya memiliki kemampuan atletik yang baik				
34	Ketika saya mengalami masalah saya akan meminta pertolongan kepada orang yang saya percayai				
35	Saya mempercayai apa yang saya pikirkan sehingga sulit bagi saya untuk merubahnya				
36	Saya dapat mengontrol hidup saya serta memutuskan apa yang saya inginkan dimasa depan				
37	Saya percaya diri dengan kemampuan saya ketika saya berbicara di depan umum				

38	Saya mampu menentukan target masa depan dengan baik tanpa membutuhkan bantuan dari orang lain				
39	Saya memiliki prestasi yang baik disekolah				
40	Saya mampu menjadi apa yang saya inginkan				
41	Kenyataan yang ada lebih penting bagi saya dibandingkan opini diri sendiri				
42	Tidak ada yang dapat saya percayai selain diri saya sendiri				
43	Saya memandang segala sesuatu berdasarkan apa yang saya yakini				
44	Ketika orang disekitar saya menghormati apa yang saya lakukan, maka saya akan percaya kepada mereka				

### Skala Penelitian Kesejahteraan Subjektif

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Keadaan saya saat ini jauh dari apa yang saya inginkan				
2	Saya kecewa dengan hidup saya karena saya belum mencapai apapun saat ini				
3	Saya tidak merasa gembira ketika melakukan kegiatan disekolah				
4	Tidak ada hal yang membuat saya bahagia didalam hidup ini				
5	Setiap kali saya melakukan kegiatan disekolah saya merasa bosan				
6	Banyak hal yang masih belum saya miliki didalam hidup saya				
7	Saya tidak merasa puas dengan apa yang saya dapatkan dari sekolah				
8	Saya merasa kesal dengan situasi yang saya alami				
9	Saya dapat mengikuti kegiatan yang ada di sekolah dengan baik				

10	Saya merasa senang dapat berinteraksi dengan teman-teman saya di sekolah				
11	Saya dapat menikmati berbagai kegiatan yang ada di sekolah				
12	Saya dapat merasa nyaman ketika berada di sekolah karena banyak hal yang dapat saya lakukan				
13	Saya merasa senang dengan kehidupan saya karena banyak hal menarik yang dapat saya lakukan				
14	Saya merasa bersemangat menjalani hari-hari saya				
15	Saya dapat melakukan apapun dengan ceria				
16	Saya merasa puas dengan keadaan saya saat ini karena telah sesuai dengan apa yang saya harapkan				
17	Saya merasa puas karena apa yang saya inginkan saat ini sudah tercapai				
18	Saya merasa gembira melakukan kegiatan di sekolah				
19	Saya merasa bahagia dengan keadaan saya saat ini				
20	Saya dapat tersenyum gembira ketika melakukan kegiatan bersama teman-teman saya				
21	Saya merasa puas dengan apa yang saya miliki saat ini				
22	Saya merasa puas dengan pengalaman yang saya dapatkan di sekolah				
23	Saya merasa puas dengan situasi sekolah yang saya alami				
24	Saya seringkali merasa terganggu dengan kegiatan yang ada di sekolah				
25	Saya seringkali merasa frustrasi dengan kegiatan yang ada di sekolah				
26	Saya menderita dengan kehidupan sekolah saya				
27	Saya seringkali merasa tidak nyaman berada di sekolah terlalu lama				
28	Saya merasa sedih dengan keadaan saya saat ini				

29	Saya merasa kurang bersemangat melakukan apapun				
30	Setiap kali saya beraktivitas, saya selalu saja merasa muram				
31	Saya tidak menyukai situasi di sekolah maupun dirumah				
32	Banyak hal yang tidak menyenangkan yang saya rasakan ketika berada di sekolah sehingga saya tidak ingin mengingatnya				
33	Saya belum merasa puas dengan apa yang saya miliki				
34	Saya tidak dapat merasa gembira meskipun banyak kegiatan yang dapat saya lakukan				
35	Saya benci dengan keadaan saya saat ini				
36	Tidak ada hal yang menyenangkan disekolah bagi saya				
37	Saya merasa harapan saya belum tercapai sehingga saya tidak senang dengan kehidupan saya				
38	Saya merasa tidak puas dengan keadaan saya saat ini				
39	Situasi dirumah yang menyenangkan membuat saya merasa puas				
40	Banyak hal yang dapat saya pelajari dari sekolah sehingga saya merasa puas				
41	Saya merasa telah mendapatkan hal yang saya inginkan sehingga saya tidak merasa diri kurang akan sesuatu				
42	Saya dapat menikmati kegiatan disekolah sehingga saya merasa gembira				
43	Saya merasa bahagia dapat melakukan banyak hal disekolah				
44	Saya gembira dapat mengikuti kegiatan yang beragam disekolah yang saya sukai				
45	Saya merasa senang dengan kehidupan saya karena saya dapat mencapai apa yang saya harapkan				

46	Saya merasa bahwa apa yang saya harapkan sudah saya dapatkan dan saya merasa bahagia				
----	--	--	--	--	--



## Lampiran Tabulasi Tryout *self esteem*

No	Inisi	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	X41	X42	X43	X44	XSUM	
1	Azan	4	2	1	1	1	1	1	4	2	1	4	1	3	1	2	2	1	4	2	2	1	1	3	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	4	3	2	2	1	4	2	1	2	3	85	
2	nawr	3	2	3	2	3	2	1	3	4	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1	3	1	3	1	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	2	95	
3	Chae	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	128		
4	Adla	2	2	3	2	1	3	2	3	2	1	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	2	1	1	2	2	3	2	1	4	2	3	2	2	1	3	2	2	2	98		
5	Rara	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	4	119	
6	Janu	2	1	3	2	1	1	1	3	2	1	3	3	4	4	4	4	1	3	3	1	2	1	2	1	1	3	1	3	2	2	1	2	3	1	3	2	2	3	2	4	1	1	3	2	95	
7	Mar	3	2	3	4	2	3	3	4	4	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	120		
8	nana	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	108	
9	pia	2	1	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	97	
10	Z	2	2	2	2	1	2	2	3	4	3	2	3	1	3	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	1	1	2	2	3	2	2	4	1	1	1	1	2	2	1	3	2	91
11	Reza	2	2	3	1	1	3	3	3	4	2	3	3	2	1	3	2	4	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	110	
12	pmn	3	3	1	2	2	3	1	3	4	1	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	2	4	3	111	
13	bss	1	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	4	1	1	4	4	106
14	ghin	3	2	1	3	2	3	1	2	1	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	104	
15	Murr	2	1	3	1	1	1	2	4	1	3	1	1	2	3	4	3	1	4	1	2	2	4	4	1	2	3	1	2	1	1	1	1	3	2	4	4	2	1	1	4	2	1	1	2	91	
16	Naifa	3	2	3	3	3	2	2	3	4	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	1	2	3	2	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	112	
17	Raud	4	3	4	4	1	2	3	3	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	2	1	2	1	4	4	3	4	1	3	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4	1	3	4	4	131	
18	jasrn	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	1	2	3	2	2	1	3	4	4	3	1	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	1	2	2	2	1	3	2	108		
19	Alvi	3	3	3	3	4	1	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	4	2	2	2	3	1	3	3	3	114	
20	Roza	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	117	
21	Putri	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	119	
22	Alfar	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	1	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	2	2	4	1	1	4	3	122	
23	Atay	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	2	2	3	4	2	2	4	1	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	1	3	3	3	1	4	2	130		
24	rani	3	3	3	3	3	2	1	1	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	1	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	108	
25	Beeb	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	120	
26	Lizs	4	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	130		
27	Sara	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	130		
28	Ais	2	2	3	1	2	3	3	1	4	4	2	1	3	1	2	2	3	1	1	3	4	1	2	2	3	2	1	4	1	2	3	2	2	1	2	2	1	1	2	4	4	1	2	3	96	
29	Nofa	2	3	2	3	1	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	2	4	2	2	3	3	1	2	4	2	2	1	1	3	4	3	3	2	2	2	3	4	4	2	107	
30	Ici	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	1	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	145			
31	Ides	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	1	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	133		
32	K	1	1	2	1	1	1	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	1	3	1	3	1	2	2	1	1	1	1	3	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	3	2	82	
33	geus	3	3	3	2	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	2	120	
34	Putri	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	125
35	ZA	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	2	1	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	1	3	3	146	
36	Ri	4	3	4	3	2	2	2	2	3	1	2	3	3	1	3	3	3	4	4	2	3	2	4	2	2	3	3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	119		
37	Ney	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	129	
38	Nuru	2	3	2	1	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	1	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	101		
39	agne	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	130		
40	R	4	2	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	4	2	131	
41	Ynr	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	125		
42	Kya	1	2	2	2	2	3	1	4	4	3	3																																			

## Tabulasi Tryout Kesejahteraan Subjektif

No	Inisi	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38	Y39	Y40	Y41	Y42	Y43	Y44	Y45	Y46	YSUM			
1	Azan	1	2	1	1	1	2	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	60		
2	naw	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	117		
3	Chae	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	130		
4	Adla	2	2	2	3	3	1	1	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	116		
5	Rara	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	124		
6	Janu	1	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	4	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	63			
7	Mar	3	1	3	2	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	1	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	114			
8	nana	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	111			
9	pia	2	2	3	3	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	85			
10	Z	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	126		
11	Reza	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	128		
12	pmn	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	122			
13	bss	2	1	2	4	2	1	1	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	1	4	4	3	3	4	4	3	2	2	2	120	
14	ghin	3	3	3	3	3	1	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	128		
15	Murr	1	1	2	1	2	1	1	1	3	3	3	1	1	2	2	1	1	1	1	4	2	1	1	4	4	4	3	1	2	2	1	1	3	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	1	82	
16	Naifa	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	114		
17	Raud	3	3	4	4	4	1	2	4	4	4	2	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	146	
18	iasm	2	1	1	1	1	2	3	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	3	2	3	3	3	1	2	2	4	3	2	2	1	1	1	84	
19	Alvi	4	3	3	4	3	1	1	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	129	
20	Roza	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135		
21	Putri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	137		
22	Alfar	1	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	173		
23	Atay	1	3	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	151
24	rani	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	129		
25	Beeb	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	124
26	Lizs	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	145	
27	Sara	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	132	
28	Ais	3	1	2	4	1	1	2	3	2	3	1	3	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	113	
29	Nofa	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	157	
30	Ici	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	4	4	4	4	3	165		
31	Ides	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	145	
32	K	1	1	2	3	3	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	1	97	
33	geus	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	124	
34	Putri	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	136	
35	ZA	3	3	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	162	
36	Ri	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	1	111
37	Ney	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	145	
38	Nuru	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	1	2	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	113		
39	agne	2	3	3	3	3																																													

## Analisis Reliabilitas dan Uji daya beda *Self esteem*

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,891	44

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	113,6333	192,270	,391	,888
X2	113,8667	188,829	,616	,885
X3	113,6500	193,587	,402	,888
X4	113,7333	185,216	,626	,884
X5	113,8667	190,524	,425	,888
X6	114,0167	192,695	,431	,888
X7	114,2500	194,225	,337	,889
X8	113,3333	196,938	,217	,891
X9	113,1833	194,457	,211	,892
X10	113,8167	194,559	,284	,890
X11	113,4833	192,593	,440	,887
X12	113,6500	189,147	,634	,885
X13	113,5833	195,637	,276	,890
X14	113,4167	194,654	,333	,889
X15	113,6000	193,736	,377	,888
X16	113,4000	197,566	,298	,889
X17	113,5000	189,712	,560	,886
X18	113,7667	195,707	,261	,890
X19	113,7500	189,309	,564	,885
X20	113,6167	193,393	,390	,888
X21	113,6667	194,328	,361	,889
X22	113,9167	190,756	,436	,887
X23	113,8333	198,887	,109	,892
X24	114,2000	195,112	,285	,890
X25	114,5500	204,116	-,140	,894
X26	113,5000	194,661	,409	,888
X27	113,7000	179,637	,814	,880
X28	113,9333	195,995	,273	,890

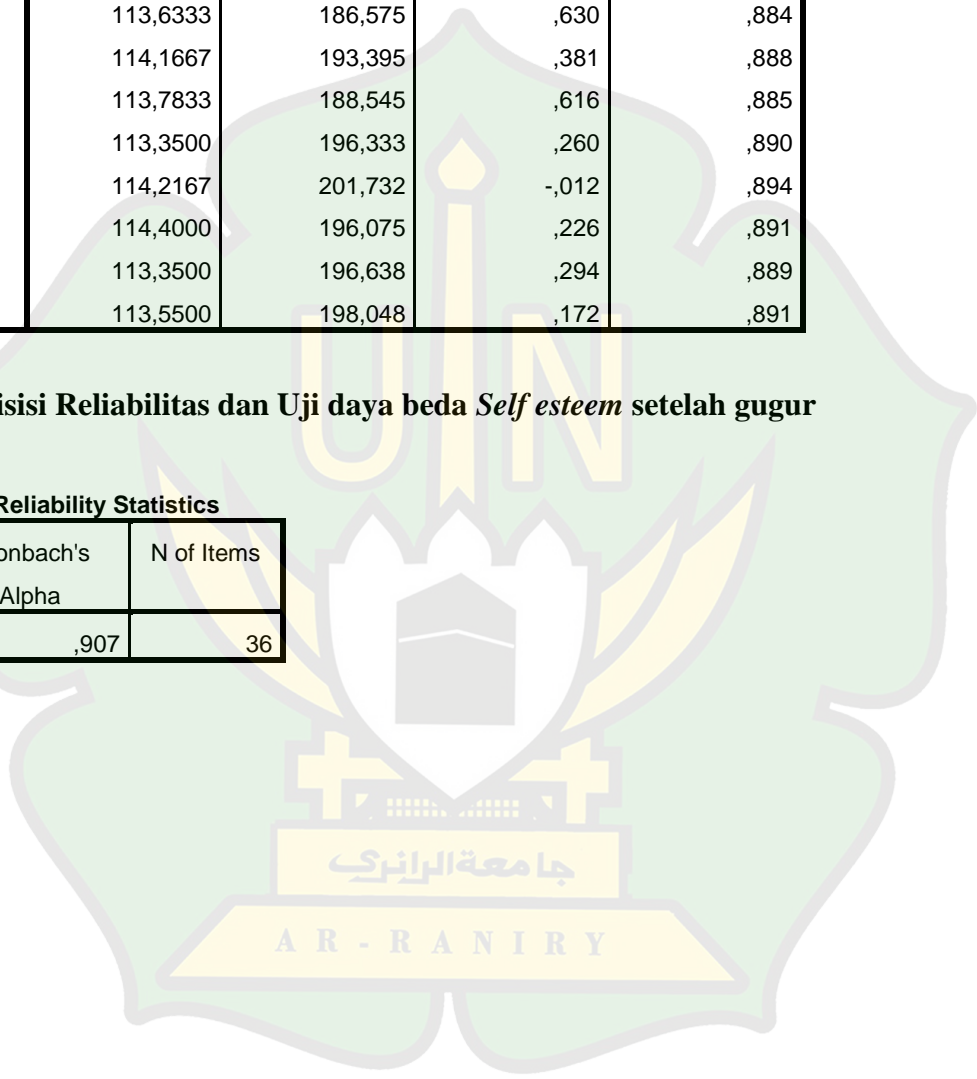


X29	113,6667	184,260	,743	,882
X30	113,7333	190,267	,538	,886
X31	113,8667	194,829	,280	,890
X32	113,7333	191,860	,557	,886
X33	113,9333	196,334	,266	,890
X34	113,5667	191,640	,446	,887
X35	113,6167	202,647	-,055	,894
X36	113,5000	194,322	,376	,888
X37	113,6333	186,575	,630	,884
X38	114,1667	193,395	,381	,888
X39	113,7833	188,545	,616	,885
X40	113,3500	196,333	,260	,890
X41	114,2167	201,732	-,012	,894
X42	114,4000	196,075	,226	,891
X43	113,3500	196,638	,294	,889
X44	113,5500	198,048	,172	,891

**Analisis Reliabilitas dan Uji daya beda *Self esteem* setelah gugur**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,907	36



## Analisis Reliabilitas dan Uji daya beda Kesejahteraan Subjektif

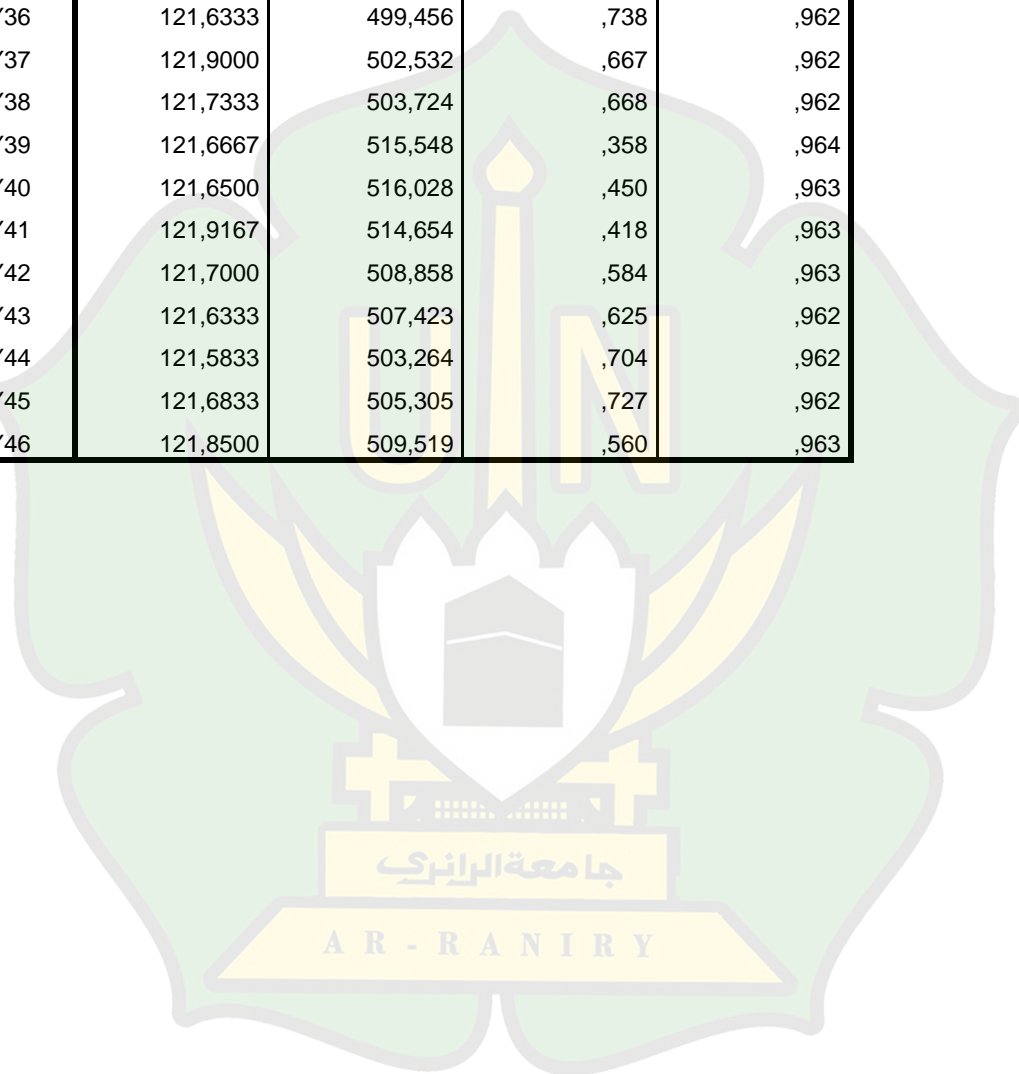
### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,963	46

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	122,1333	517,541	,334	,964
Y2	121,9833	505,169	,602	,963
Y3	121,6000	506,346	,753	,962
Y4	121,4833	507,271	,619	,962
Y5	121,7500	511,682	,559	,963
Y6	122,5667	522,351	,260	,964
Y7	122,1667	508,785	,544	,963
Y8	122,0167	509,779	,568	,963
Y9	121,7167	517,800	,426	,963
Y10	121,2333	517,063	,499	,963
Y11	121,5333	509,473	,603	,963
Y12	121,6500	509,045	,609	,962
Y13	121,5667	505,911	,692	,962
Y14	121,4833	504,966	,700	,962
Y15	121,5833	506,315	,639	,962
Y16	121,9333	507,385	,631	,962
Y17	122,0667	509,928	,585	,963
Y18	121,6167	502,410	,771	,962
Y19	121,6667	505,412	,708	,962
Y20	121,2167	520,851	,374	,963
Y21	121,4500	515,642	,491	,963
Y22	121,5000	505,847	,751	,962
Y23	121,7333	505,690	,723	,962
Y24	121,7167	518,681	,323	,964
Y25	121,8167	508,356	,565	,963
Y26	121,6167	509,156	,567	,963
Y27	121,9500	509,709	,583	,963

Y28	121,8167	500,932	,697	,962
Y29	121,8333	501,565	,725	,962
Y30	121,5167	512,322	,562	,963
Y31	121,5500	505,913	,662	,962
Y32	121,8333	499,531	,745	,962
Y33	122,0000	514,068	,414	,963
Y34	121,6333	502,372	,711	,962
Y35	121,6167	500,274	,694	,962
Y36	121,6333	499,456	,738	,962
Y37	121,9000	502,532	,667	,962
Y38	121,7333	503,724	,668	,962
Y39	121,6667	515,548	,358	,964
Y40	121,6500	516,028	,450	,963
Y41	121,9167	514,654	,418	,963
Y42	121,7000	508,858	,584	,963
Y43	121,6333	507,423	,625	,962
Y44	121,5833	503,264	,704	,962
Y45	121,6833	505,305	,727	,962
Y46	121,8500	509,519	,560	,963



## Tabulasi Penelitian *Self esteem*

No	Inisial/	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X24	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X36	X37	X38	X39	X40	X42	X43	XSUM	
1	Azana	4	2	1	1	1	1	1	1	4	1	3	1	2	2	1	4	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	3	2	2	1	4	1	2	66	
2	nawra	3	2	3	2	3	2	1	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1	1	1	3	1	3	1	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	1	3	79	
3	Chaera	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	111		
4	Adlan	2	2	3	2	1	3	2	1	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	3	2	1	4	3	2	2	1	3	2	2	81		
5	Rara	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	99		
6	Januu	2	1	3	2	1	1	1	1	3	3	4	4	4	4	1	3	3	1	2	1	1	3	1	3	2	2	1	2	3	1	2	2	3	2	4	1	3	81	
7	Mar	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	97		
8	nanad	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	89		
9	pia	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	79		
10	Z	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	1	3	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	1	3	71
11	Reza	2	2	3	1	1	3	3	2	3	3	2	1	3	2	4	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	91	
12	pmn	3	3	1	2	2	3	1	1	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	4	91		
13	bss	1	2	3	1	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	4	1	4	88		
14	ghina	3	2	1	3	2	3	1	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	2	4	2	3	3	2	3	89	
15	Murr	2	1	3	1	1	1	2	3	1	1	2	3	4	3	1	4	1	2	2	4	1	3	1	2	1	1	1	1	3	2	4	2	1	1	4	1	72		
16	Naifa	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	1	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	94		
17	Raudal	4	3	4	4	1	2	3	1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	4	4	4	3	4	1	3	3	2	4	4	4	2	2	4	3	4	113
18	jasmirn	3	2	3	3	4	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	1	3	4	4	1	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	1	1	2	2	1	3	90	
19	Alw	3	3	3	3	4	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	4	2	2	2	3	3	3	95		
20	Roza	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	100		
21	Putri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	103		
22	Alfark	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	4	1	4	108		
23	Ataya	3	2	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4	3	2	2	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	1	3	3	1	4	112		
24	rani	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	94	
25	Beebot	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	103	
26	Lizs	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	113	
27	Sarah	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	111		
28	Ais	2	2	3	1	2	3	4	2	1	3	1	2	2	3	1	1	3	4	1	2	2	2	1	4	1	2	3	2	2	1	2	1	1	2	4	1	2	77	
29	Nofa	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	2	4	2	3	1	2	4	2	2	1	1	3	3	2	2	2	4	4	90		
30	Ici	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	1	3	2	2	3	3	2	3	3	124			
31	Ides	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	113		
32	K	1	1	2	1	1	1	1	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	1	1	2	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	2	3	65	
33	geusha	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	1	3	99		
34	Putri fa	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	107		
35	ZA	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	1	3	125			
36	Ri	4	3	4	3	2	2	3	1	2	3	3	1	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	102		
37	Ney	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	110			
38	Nurul	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	87	
39	agnes	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	111		
40	R	4	2	3	3	2	2	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	110	
41	Ynr	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	107	
42	Kya	1	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	1	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	97		
43	mui	2	1	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	1	3	3	1	4	99		
44	Zuzul	3	2	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	101		
45	RUD	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	1	4	97	
46	Abi	1	3	3	2	3	2	1	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	4	2	3	4	2	3	4	2	2	3	2	3	4	2	3	3	1	4	99	
47	Hr	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	113		
48	Liza	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	102		
49	Fira	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	105		
50	rayhan</																																							













## Analisis Penelitian

### Uji Normalitas Sebaran

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kesejahteraan Subjektif	Self Esteem
N		255	255
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	135,3647	98,9686
	Std. Deviation	17,35288	12,82280
	Absolute	,068	,042
Most Extreme Differences	Positive	,040	,042
	Negative	-,068	-,034
Kolmogorov-Smirnov Z		1,080	,668
Asymp. Sig. (2-tailed)		,194	,763

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Uji korelasi

**Correlations**

		Kesejahteraan Subjektif	Self Esteem
Kesejahteraan Subjektif	Pearson Correlation	1	,421**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	255	255
Self Esteem	Pearson Correlation	,421**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	255	255

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Uji Linearitas

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	32944,504	59	558,381	2,501	,000
	Linearity	13553,748	1	13553,748	60,702	,000

Kesejahteraan Subjektif * Self Esteem	Deviation from Linearity	19390,755	58	334,323	1,497	,022
	Within Groups	43540,579	195	223,285		
	Total	76485,082	254			

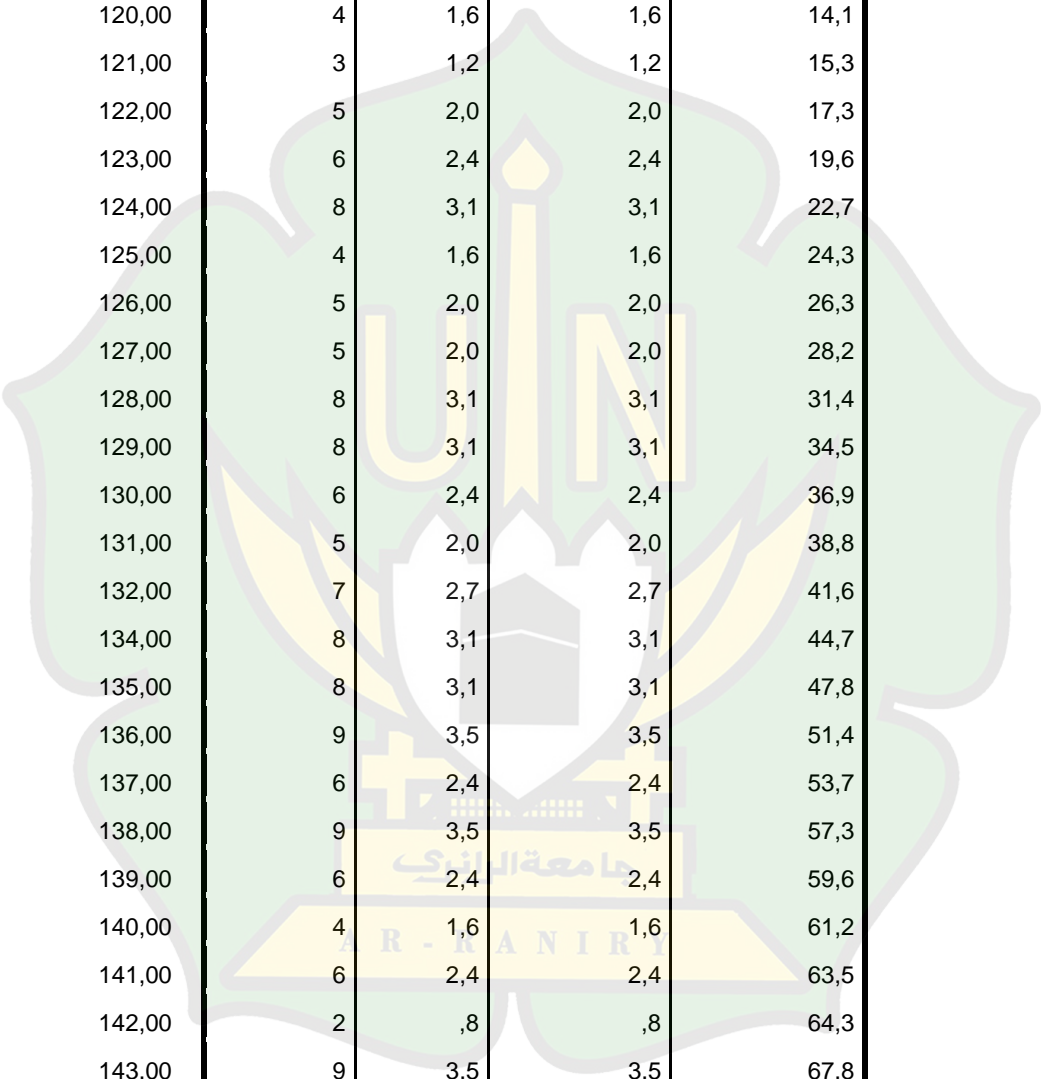
## Uji Frekuensi

### Statistics

		Kesejahteraan Subjektif	Self Esteem
N	Valid	255	255
	Missing	0	0
Mean		135,3647	98,9686
Std. Deviation		17,35288	12,82280
Minimum		60,00	65,00
Maximum		177,00	141,00

### Kesejahteraan Subjektif

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 60,00	1	,4	,4	,4
63,00	1	,4	,4	,8
82,00	1	,4	,4	1,2
84,00	1	,4	,4	1,6
85,00	1	,4	,4	2,0
89,00	1	,4	,4	2,4
97,00	3	1,2	1,2	3,5
103,00	1	,4	,4	3,9
106,00	1	,4	,4	4,3
108,00	2	,8	,8	5,1
109,00	1	,4	,4	5,5
110,00	1	,4	,4	5,9
111,00	3	1,2	1,2	7,1

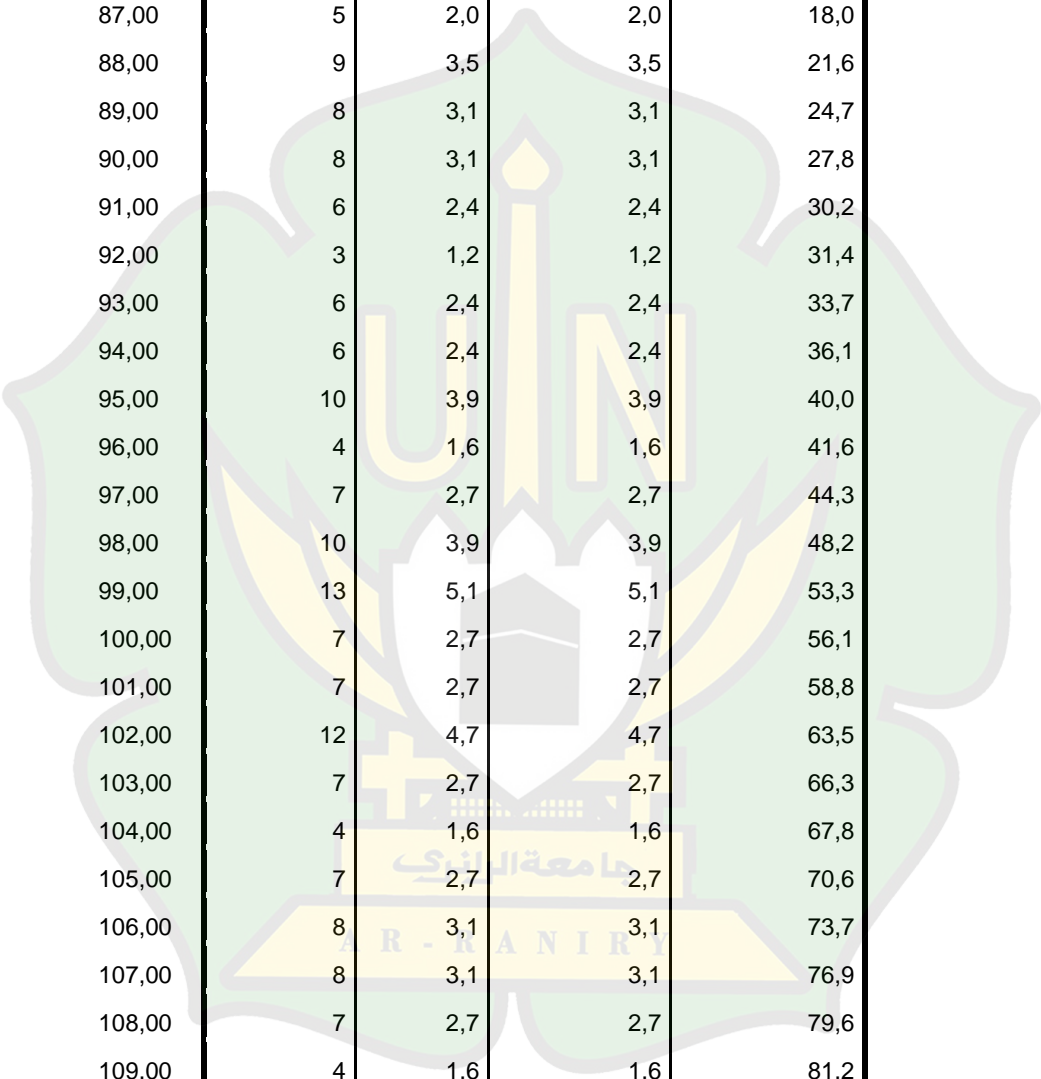


113,00	5	2,0	2,0	9,0
114,00	2	,8	,8	9,8
115,00	1	,4	,4	10,2
116,00	1	,4	,4	10,6
117,00	1	,4	,4	11,0
118,00	1	,4	,4	11,4
119,00	3	1,2	1,2	12,5
120,00	4	1,6	1,6	14,1
121,00	3	1,2	1,2	15,3
122,00	5	2,0	2,0	17,3
123,00	6	2,4	2,4	19,6
124,00	8	3,1	3,1	22,7
125,00	4	1,6	1,6	24,3
126,00	5	2,0	2,0	26,3
127,00	5	2,0	2,0	28,2
128,00	8	3,1	3,1	31,4
129,00	8	3,1	3,1	34,5
130,00	6	2,4	2,4	36,9
131,00	5	2,0	2,0	38,8
132,00	7	2,7	2,7	41,6
134,00	8	3,1	3,1	44,7
135,00	8	3,1	3,1	47,8
136,00	9	3,5	3,5	51,4
137,00	6	2,4	2,4	53,7
138,00	9	3,5	3,5	57,3
139,00	6	2,4	2,4	59,6
140,00	4	1,6	1,6	61,2
141,00	6	2,4	2,4	63,5
142,00	2	,8	,8	64,3
143,00	9	3,5	3,5	67,8
144,00	4	1,6	1,6	69,4
145,00	10	3,9	3,9	73,3
146,00	8	3,1	3,1	76,5
147,00	6	2,4	2,4	78,8
148,00	3	1,2	1,2	80,0

149,00	3	1,2	1,2	81,2
150,00	5	2,0	2,0	83,1
151,00	2	,8	,8	83,9
152,00	4	1,6	1,6	85,5
153,00	2	,8	,8	86,3
154,00	3	1,2	1,2	87,5
155,00	5	2,0	2,0	89,4
156,00	4	1,6	1,6	91,0
157,00	4	1,6	1,6	92,5
158,00	3	1,2	1,2	93,7
162,00	2	,8	,8	94,5
163,00	4	1,6	1,6	96,1
164,00	2	,8	,8	96,9
165,00	2	,8	,8	97,6
166,00	1	,4	,4	98,0
168,00	2	,8	,8	98,8
173,00	1	,4	,4	99,2
175,00	1	,4	,4	99,6
177,00	1	,4	,4	100,0
Total	255	100,0	100,0	

**Self Esteem**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 65,00	1	,4	,4	,4
66,00	1	,4	,4	,8
71,00	2	,8	,8	1,6
72,00	1	,4	,4	2,0
73,00	1	,4	,4	2,4
74,00	1	,4	,4	2,7
75,00	1	,4	,4	3,1
77,00	1	,4	,4	3,5



79,00	3	1,2	1,2	4,7
81,00	6	2,4	2,4	7,1
82,00	4	1,6	1,6	8,6
83,00	2	,8	,8	9,4
84,00	5	2,0	2,0	11,4
85,00	7	2,7	2,7	14,1
86,00	5	2,0	2,0	16,1
87,00	5	2,0	2,0	18,0
88,00	9	3,5	3,5	21,6
89,00	8	3,1	3,1	24,7
90,00	8	3,1	3,1	27,8
91,00	6	2,4	2,4	30,2
92,00	3	1,2	1,2	31,4
93,00	6	2,4	2,4	33,7
94,00	6	2,4	2,4	36,1
95,00	10	3,9	3,9	40,0
96,00	4	1,6	1,6	41,6
97,00	7	2,7	2,7	44,3
98,00	10	3,9	3,9	48,2
99,00	13	5,1	5,1	53,3
100,00	7	2,7	2,7	56,1
101,00	7	2,7	2,7	58,8
102,00	12	4,7	4,7	63,5
103,00	7	2,7	2,7	66,3
104,00	4	1,6	1,6	67,8
105,00	7	2,7	2,7	70,6
106,00	8	3,1	3,1	73,7
107,00	8	3,1	3,1	76,9
108,00	7	2,7	2,7	79,6
109,00	4	1,6	1,6	81,2
110,00	6	2,4	2,4	83,5
111,00	4	1,6	1,6	85,1
112,00	5	2,0	2,0	87,1
113,00	6	2,4	2,4	89,4
114,00	4	1,6	1,6	91,0

115,00	1	,4	,4	91,4
116,00	2	,8	,8	92,2
117,00	2	,8	,8	92,9
118,00	2	,8	,8	93,7
119,00	1	,4	,4	94,1
120,00	1	,4	,4	94,5
121,00	2	,8	,8	95,3
122,00	1	,4	,4	95,7
123,00	1	,4	,4	96,1
124,00	3	1,2	1,2	97,3
125,00	1	,4	,4	97,6
129,00	1	,4	,4	98,0
131,00	1	,4	,4	98,4
135,00	1	,4	,4	98,8
137,00	1	,4	,4	99,2
138,00	1	,4	,4	99,6
141,00	1	,4	,4	100,0
Total	255	100,0	100,0	

### Kesejahteraan Subjektif

#### Interval

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 118	29	11,4	11,4	11,4
118-152,6	189	74,1	74,1	85,5
152,6	37	14,5	14,5	100,0
Total	255	100,0	100,0	

*Self esteem*

Interval				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	86,1	41	16,1	16,1
Valid	86,1-111,7	176	69,0	85,1
	111,7	38	14,9	100,0
	Total	255	100,0	100,0

